

PUBLIC EXPOSE

*Lembaga Pengembangan Insani
Dompot Dhuafa - 2021*

*"Meski Pandemi Menggerus,
Inspirasi Pendidikan Berkualitas Jalan Terus"*



Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD) merupakan organ dari Lembaga Amil Zakat **Dompot Dhuafa** yang berfokus memberdayakan masyarakat marginal melalui program-program pendidikan berkualitas dengan mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), serta dana sosial lainnya yang halal dari individu, kelompok, institusi, dan perusahaan.





Si MoBa
hadirkan untuk m
Informasi m
Kelling yang
pomen
dapat

CONTENT

OVERVIEW

Kata Pengantar	1
<i>Berkarya dan Berprestasi di Tengah Badai Pandemi</i>	
Kabar Utama	3
<i>LPI DD Raih Tropi Perak pada SNI Award 2021</i>	
Finance and Accounting	5
<i>Profesionalisme Pengelolaan Keuangan Lembaga</i>	
Information and Technology	7
<i>Akselerasi Teknologi Informasi</i>	
General Affairs	11
<i>Implementasi Kawasan Aman dan Ramah Lingkungan</i>	
SMART Ekselensia Indonesia	15
<i>Jembatan Meraih Mimpi</i>	
BAKTI NUSA dan YOULEAD	25
<i>Adaptasi Pembinaan Aktivistis di Tengah Pandemi</i>	
ETOS ID	31
<i>Ikhtiar Membangun SDM Unggul di Era Pandemi</i>	
Sekolah Guru Indonesia	41
<i>Mewujudkan Komitmen Menggerakkan Guru Indonesia</i>	
Ekselensia Tahfizh School	51
<i>Perjalanan Melahirkan Generasi Hafiz Qur'an yang Kompeten</i>	
Sekolah Literasi Indonesia	57
<i>Menggerakkan Literasi di Tiga Ranah</i>	
School for Refugees	67
<i>Uluran Tangan untuk Para Pencari Suaka</i>	
Yatim Ekselensia Scholarship	73
<i>Menatap Masa Depan yang Cerah</i>	
Makmal Pendidikan	61
Resources Mobilization	87
<i>Menghimpun Sumber Daya pada Masa Pandemi</i>	



“

BERKARYA

dan Berprestasi

di Tengah Badai Pandemi

Setelah melewati masa sulit pada 2020 karena hampasan pandemi covid-19, pada tahun ini kami bisa bernapas lebih lega. Meski pandemi belum usai, namun proses adaptasi semua kalangan pada tahun sebelumnya melahirkan situasi yang cukup membaik.

Pada tahun ini kami merasa inilah buah dari proses adaptasi dan strategi yang dilakukan tahun sebelumnya. Sejumlah catatan prestasi berhasil ditorehkan sepanjang tahun ini, baik pencapaian kelembagaan maupun secara individu.

Pencapaian secara kelembagaan **Lembaga Pengembangan Insani (LPI DD)** berhasil meraih trofi perak pada ajang bergengsi **SNI Award 2021** kategori organisasi menengah jasa yang diberikan oleh **Badan Standardisasi Nasional**. Selain itu, program **Sekolah Literasi Indonesia (SLI)** dan **Sekolah Guru Indonesia (SGI)** juga berhasil terpilih sebagai mitra **Kemendikbudristek** dalam **Program Organisasi Penggerak (POP)** untuk peningkatan kapasitas dan kualitas ratusan sekolah marginal diberbagai daerah di Indonesia. Tidak hanya itu, capaian **100% PTN** dan **PTKIN** angkatan I program **Ekselensia Tahfizh School** juga menjadi bukti konsistensi **LPI DD** berkarya dan berprestasi di tengah pandemi.

Kemudian secara individu, Direktur **Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD)** berhasil masuk dalam **Top 20 Indonesia Young Business Leaders Award 2021** kategori pemimpin bisnis oleh PLN dan Majalah SWA. Selain itu, ia juga berhasil masuk menjadi **The Best 5 Paragon Innovation Award 2021** kategori sociopreneur.

Tentu tidak mudah berkarya dan berprestasi di tengah pandemi yang belum mereda. Namun, berkat pertolongan Allah Yang Mahakuasa dan semangat berkontribusi, **LPI DD** bisa menjalani dan melalui tahun ini jauh lebih baik. Strategi efisiensi anggaran, penguatan disain program, transformasi layanan digital, dan perluasan jaringan dapat dijalankan dengan baik.

Ini semua menjadi bentuk transparansi dan akuntabilitas **LPI DD** dalam mengemban amanah masyarakat. Kami bertekad mengukir rekam jejak lebih gemilang pada tahun mendatang. Karenanya, mari bergandeng tangan untuk berkontribusi mewujudkan Indonesia berdaya.

Bogor, 8 Desember 2021

Muhammad Syafi'ie
(Direktur Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa)





LPI DD

RAIH TROPI PERAK PADA

**SNI
Award
2021**

LPI DD berhasil meraih Tropi Perak pada ajang penghargaan **SNI Award 2021**. Penganugerahan tersebut dihelat pada Kamis (18/11/2021) di Auditorium Soemitro Djohadikoesoemo, Gedung B.J. Habibie, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Jakarta.

SNI Award adalah sebuah penghargaan tertinggi dari pemerintah Indonesia bagi organisasi yang menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara konsisten, berkinerja tinggi, memiliki kemampuan mengelola dinamisasi perubahan, dan melakukan transformasi yang diperlukan secara tepat.

Tropi Perak tersebut didapatkan **LPI DD** setelah melalui proses penilaian secara bertahap, mulai dari document requirement, desk evaluation, site evaluation, dan audisi CEO. SNI sendiri merupakan standar yang digunakan untuk menjamin kualitas produksi lokal asli Indonesia. Pelaksanaan penilaian dilakukan secara daring dengan memanfaatkan ICT (information and communication technology). Proses penilaian dilakukan hampir satu tahun dengan 20 dewan juri yang dipimpin langsung oleh Sandiaga Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

SNI Award mencakup 12 kategori industri dan organisasi kreatif dari skala kecil, menengah, dan besar. Dalam ajang ini, **LPI DD** masuk dalam kategori Organisasi Menengah Jasa. Adapun tren partisipasi peserta **SNI Award** dari tahun ke tahun meningkat secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria **SNI Award** telah digunakan oleh organisasi dan atau pelaku usaha sebagai acuan dalam mengembangkan organisasinya demi memperoleh hasil kinerja secara berkesinambungan.

Pengumuman penganugerahan **SNI Award 2021** ini dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat. Tercatat 230 perusahaan dan organisasi mengikuti proses penilaian **SNI Award 2021** ini. Acara ini dihadiri oleh Menparekraf sebagai Ketua Dewan Juri dan Airlangga Hartarto, Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian.

Keikutsertaan **LPI DD** dalam ajang bergengsi ini tidak lepas dari semangat perbaikan dalam pengelolaan organisasi. Diharapkan banyak hal baru diperoleh dari proses desk evaluation hingga site evaluation pada rangkaian penilaian award ini. Dengan demikian, masukan-masukan evaluator dan dewan juri **SNI Award** dapat menguatkan proses implementasi sistem di internal **LPI DD** guna menjaga kualitas produk hingga aspek keberlanjutan organisasi.

Anugerah Perak dalam **SNI Award 2021** ini merupakan bukti komitmen **LPI DD** dalam menjaga kualitas program-program pendidikan bagi masyarakat marginal. Komitmen tersebut dilaksanakan **LPI DD** dengan konsisten mengadopsi **Standar ISO 9001:2015** dalam pengelolaan program dan organisasi.

PROFESIONAL ISME

Pengelolaan Keuangan Lembaga

“Transparansi dan akuntabilitas keuangan bagi suatu lembaga adalah keniscayaan.”

Kepercayaan publik akan diperoleh saat lembaga dapat menyajikan laporan keuangannya secara terbuka, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mempertanggungjawabkan kinerja lembaga kepada stakeholder maka laporan keuangan perlu diaudit oleh akuntan publik atau auditor.

LPI DD sebagai lembaga yang berkiprah dalam pengelolaan *Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)* telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangannya. Penerapan PSAK 109 yang dilakukan oleh LPI DD di tahun 2021 ini merupakan bentuk kepedulian kami dalam penyajian laporan keuangan lembaga yang mengelola dana ZIS.

Sebagai evaluasi atas penerapan SAK ETAP (PSAK 109), laporan keuangan LPI DD di audit oleh auditor profesional dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perolehan opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**.

Opini WTP ini menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Atas komitmen dan konsistensi dalam penerapan SAK ETAP, profesionalisme tim, serta kerja sama berbagai pihak, alhamdulillah setiap tahun LPI DD memperoleh hasil audit laporan keuangan berupa opini WTP.

Departemen Finance and Accounting (FA) merupakan bagian dalam LPI DD yang bertugas mengelola seluruh dana lembaga, baik yang berasal dari **Dompot Dhuafa** sebagai holding maupun dari mitra atau donor langsung. Tahun ini FA mengelola dana pendidikan sebesar **Rp33.500.000.000,00**



Dana tersebut terdiri **ZIS** sebesar **19,8 miliar rupiah** dan **13,7 miliar rupiah** lainnya bersumber dari dana **CSR, swasta, dan perorangan** yang tersebar dalam 14 program utama.

Prioritas Keberpihakan Alokasi Anggaran bagi **Program Berkualitas**

LPI DD yang berkhidmat dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat marginal tentunya memiliki tugas berat dalam pengelolaan dana ZIS amanah umat. Tidak sembarang, dana ZIS ini harus terdistribusi dengan benar dan sesuai dengan ketentuan syariat. Salah satu ketentuan tersebut adalah proporsi pengelolaan dana untuk mustahik (penerima manfaat) dan amil (pengelola lembaga). Adapun dana untuk amil adalah sebesar 1/8 bagian.

Dana penerima manfaat yang dimaksud adalah dana untuk pembiayaan program secara langsung, seperti, biaya pendidikan, uang saku, pelatihan guru, dan sebagainya. Sementara dana amil adalah untuk pembiayaan support program, seperti, gaji dan tunjangan karyawan. Komposisi pembiayaan program dan support program inilah yang menjadi concern pada saat penyusunan anggaran. Alokasi anggaran program tentunya menjadi prioritas utama. Di LPI DD, kami membuat formulasi persentase pembiayaan program dan support program masing-masing sebesar 85% dan 15%.

Keberpihakan alokasi anggaran bagi program terlihat ketika dana program yang telah ditentukan di awal tahun tidak mencukupi maka dana support programlah yang akan dialihkan untuk menutupi kekurangan tersebut. Namun, tidak berlaku sebaliknya. Dengan demikian, harapannya LPI DD tetap dapat memberikan program yang berkualitas bagi masyarakat marginal.



AKSELERASI Teknologi Informasi

Dalam kerangka pelayanan dan kontribusi pada program pendidikan Indonesia di tengah pandemi ini, **Lembaga Pengembangan Insani (LPI)** cukup bergantung pada beberapa bidang pendukung, di antaranya bidang teknologi informasi dan juga komunikasi. Di **LPI** sendiri kebutuhan akan teknologi informasi disediakan oleh **Departemen Information and Technology (IT)**. Departemen ini memberikan kontribusi melalui sinergi dengan Departemen Program atau unit lain.

Fungsi IT dalam beberapa proses pun beragam. Pertama, **Departemen IT** menjadi konsultan dengan membangun tools yang diperlukan oleh departemen lain. **Departemen IT** juga melakukan fungsi supervisi dan advisi optimasi TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi) di internal lembaga. Kemudian, IT juga turut menyediakan fasilitas yang menunjang jalannya program. Sebagai contoh, IT menyediakan fasilitas dan membantu implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer pada Tahun Ajaran 2020—2021.

Namun, tak bisa dipungkiri adanya dinamika lembaga yang membuat beberapa tools yang telah dibangun Departemen IT menjadi kurang optimal penggunaannya. Contohnya, **SMART Digital Class dan tools e-learning**.

Meski demikian, Departemen IT tak henti melakukan upaya untuk mendukung performa lembaga. Pada tahun 2021 ini, **Departemen IT** mulai menarik pengelolaan website beberapa program dan tools pendukung yang ada di dalamnya, seperti, sistem seleksi yang ada di beberapa website program.

Tim IT juga telah melengkapi beberapa website statis yang mengomunikasikan program-program lembaga, sehingga lahirah pendidikandd.org. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hosting dan domain lebih terkelola. Di samping itu juga agar pengembangan website dan tools lebih terarah sesuai standar komunikasi lembaga.

Pada lingkup Divisi Operasional, Departemen IT sedang dalam proses mengembangkan Sistem Informasi IT Terintegrasi. Harapannya tools tersebut dapat mendigitalkan proses bisnis pada beberapa departemen yang berurusan dengan IT, utamanya Operasional.

Departemen Finance and Accounting (FA) pun tak luput dari dukungan IT. Sistem Pengajuan Dana secara online yang diterapkan untuk departemen tersebut pada 2020 masih digunakan untuk tahun 2021 ini. Sistem tersebut telah ditingkatkan dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia agar dapat mempermudah kerja Tim FA.

Untuk Tim Human Capital (HC), IT berupaya mengganti tools presensi online yang berlaku pada tahun 2021. Pada saat yang sama, Dompot Dhuafa pusat sedang fokus pada penggunaan aplikasi Epployee sebagai tools HRIS mereka. Tim IT pun mengambil peran sebagai konsultan bagi HC dalam rencana implementasi HRIS dengan mengoptimalkan **Epployee**.

Selain itu, Tim IT juga membantu dalam mengembangkan **Learning Management Systems (LMS)** yang ingin dibangun HC. Jelang akhir tahun, inisiasi pembangunan LMS sesuai standar yang disepakati oleh HC dan IT pun mulai dilakukan.

Di lingkup lembaga, Departemen IT mengoptimalkan sistem **Nextcloud** dan **Google Drive**. Platform tersebut diharapkan dapat memudahkan lembaga untuk mengoleksi kekayaan intelektual yang saat ini disimpan oleh masing-masing karyawan.

Sementara untuk perpustakaan di Pusat Sumber Belajar (PSB), Tim IT mengupayakan membangun sendiri SIM **Perpustakaan SLiMS online** yang hosting dan domain-nya dikelola mandiri oleh IT. **Server Calibre** untuk perpustakaan e-book pun diperbarui. Hal tersebut dilakukan untuk membantu PSB menyediakan SIM Perpustakaan online sebagai salah satu tools untuk mewujudkan **hybrid library**.

Pada tahun 2021, capaian dan objek yang diukur dari KPI optimasi TIK yang terimplementasi di LPI berubah. Sebelumnya pada tahun 2020, estimasi KPI Departemen IT tercapai sekitar 50%.

Namun, demi memaksimalkan posisi dari **“Positioning IT dalam Keberhasilan Program”** menjadi **“Positioning IT dalam Akselerasi Pendidikan”**, tentu saja hal-hal yang diukur pun menjadi berbeda. Pada jajaran teknis pun tools yang digunakan tidak hanya berubah alat yang digunakan, tetapi juga berubah fungsinya.



Orientasi Pengguna

Dalam sebuah lembaga tak bisa dipungkiri ada berbagai macam karakter karyawan. Demikian pula di LPI. Pada lembaga yang sudah tersertifikasi ISO ini setiap aktivitas berjalan dengan mematuhi SOP. Departemen IT tak terkecuali.

Saat mengakses layanan dari Departemen IT, mayoritas karyawan sudah menerapkan SOP dengan apik. Mereka mengajukan permohonan dengan kesadaran penuh bahwa ada antrean sehingga bersabar menunggu giliran. Ada juga pengguna yang datang ke IT untuk belajar dan minta dipandu tutorial melakukan perawatan IT mandiri.

Departemen IT juga selalu proaktif menerapkan alur SOP yang berlaku di lembaga. Ketika menemukan pelanggaran terhadapnya, Tim IT pun aktif memberikan edukasi sehingga Sistem Manajemen Mutu lembaga dapat berjalan optimal.

Selain itu, untuk menangkap kebutuhan IT tahunan, Tim IT tidak hanya menganalisa daftar inventaris dan maintenance, tetapi juga dengan merekap pengajuan kebutuhan dari masing-masing departemen. Sayangnya tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan pembelian. Pada 2020, plafon anggaran IT adalah sebesar

Rp240.697.799,00

Karena pandemi anggaran lembaga harus mengalami penyesuaian sehingga anggaran IT pada tahun 2021 menjadi

Rp119.920.000,00.

Untuk kebutuhan optimasi dan pengembangan softtools, IT membuat alat bantu untuk mengajak pengguna menganalisa rencana kebutuhan awal mereka. Hal tersebut dilakukan agar softtools tersebut optimal penggunaannya dan benar-benar memenuhi kebutuhan proses bisnis.

Layanan Prima

Penyesuaian anggaran Departemen IT tak pelak menghambat beberapa rencana aktivitas. Rencana yang paling terdampak adalah peremajaan perangkat IT di LPI. Karenanya Tim IT cukup bekerja keras untuk melakukan pemeliharaan perangkat yang ada. Alhamdulillah dengan beberapa strategi yang diterapkan, pemeliharaan perangkat dapat berjalan efektif.

Pada tahun 2021, capaian dan objek yang diukur dari KPI optimasi TIK yang terimplementasi di LPI berubah. Sebelumnya pada tahun 2020, estimasi KPI Departemen IT tercapai sekitar 50%. Namun, karena perubahan issue dari "Positioning IT dalam Keberhasilan Program" menjadi "Positioning IT dalam Akselerasi Pendidikan", tentu saja hal-hal yang diukur pun menjadi berbeda. Pada jajaran teknis pun tools yang digunakan tidak hanya berubah alat yang digunakan, tetapi juga berubah fungsinya

Orientasi Masa Depan

Berdasarkan segala dinamika terkait pengelolaan IT maka Departemen IT pun menyusun **ICT Knowledges** and **Self-services**. Harapannya, para pengguna dapat berdaya mandiri di beberapa ruang lingkup yang memerlukan optimasi TIK. Program ini sebagai upaya Departemen IT dalam mendukung budaya lesson learned dan knowledge management yang digalakkan lembaga.

Selain itu, untuk memperkuat budaya knowledge management, IT merencanakan akan menggunakan solid-state drive sebagai pengganti hard-disk. Dengan drive tersebut, para karyawan langsung dapat melakukan back up data pekerjaan di server terpusat.

IMPLEMENTASI Kawasan Aman & Ramah Lingkungan

“We shape our buildings,
thereafter they shape us”

- Winston Churchill

Ungkapan di atas memiliki makna sangat dalam. **Churchill** mengungkapkan bahwa ketika kita membangun sebuah gedung atau kawasan maka setelahnya gedung atau kawasan tersebut akan membentuk diri penghuninya. Dari pesan singkat tersebut sangat jelas pentingnya membuat desain kawasan bersih, hijau, aman, dan nyaman bagi penghuninya. Tidak hanya bagi penghuni, tapi juga bagi lingkungan.

Bagaimanapun, bagi seorang muslim, wajib hukumnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal inilah yang menjadi semangat kami di **General Affair Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPI DD)** mewujudkan konsep Kawasan Aman, Nyaman, dan Ramah Lingkungan (KARL).


Tahun 2020 menjadi awal pelaksanaan konsep KARL di lingkungan **LPI DD**. Konsep ini digagas pada rapat Rencana Strategis lembaga di akhir 2019 lalu. Konsep KARL disusun dengan tujuan mewujudkan kawasan bersih, aman, nyaman, dan ramah lingkungan. Sebelumnya, sudah beberapa konsep diterapkan guna mewujudkan tujuan tersebut, seperti metode 5R dan K3. Hanya saja kedua metode tersebut masih terpisah satu sama lain.

Konsep KARL terdiri dari lima unsur, yaitu Kerapian, Kebersihan, Keamanan, Kesehatan, Keselamatan, dan Ramah Lingkungan. Selain itu KARL memiliki program utama seperti implementasi 5R, K3, pengelolaan sampah, penghijauan, dan efisiensi energi.

Di lingkungan **LPI DD**, program 5R dan K3 sudah berjalan sebelumnya. Pelaksanaan 5R sudah dimulai sejak 2011 dan mulai konsisten pada 2018. Sementara K3 baru berjalan pada 2018 setelah panduannya dibuat bersama konsultan. Sementara pemilahan sampah sebelumnya hanya dilakukan secara konvensional, yaitu, kumpul, angkut, dan buang.

Adapun program 5R terdiri dari aktivitas perawatan kebersihan rutin oleh tim petugas kebersihan, pengisian checklist harian KARL, Gerakan 5R, Forum KARL, serta Audit 5R. Sementara itu program K3 meliputi pengecekan rutin penangkal petir, CCTV, Zona Rawan Bencana, kotak P3K, tabung APAR, serta aktivitas rutin Tim Security. Pada 2021, kegiatan Simulasi Tanggap Bencana di lingkungan **LPI DD** telah terlaksana tiga kali.



A close-up photograph of a man with a goatee, wearing a light blue batik shirt with colorful floral patterns. He is smiling broadly and holding a black mobile phone to his ear. The background is slightly blurred, showing what appears to be an indoor setting with a window. The overall tone is positive and professional.

Pada akhir 2021, Bank Sampah **"SPIRIT"** **LPI DD** genap satu tahun mengelola sampah. Bank ini telah memilah 57 jenis sampah organik dan anorganik, serta menyeter 4.583,5 kg sampah terpilah ke Bank Sampah Pusat Kabupaten Bogor. Selain itu, Tim GA juga mulai mengolah sampah organik dapur dan taman. Sampah organik dapur diolah menjadi kompos dengan menggunakan tiga buah drum komposter. Sementara sampah taman diolah menjadi kompos di lahan terbuka.

Tim GA juga melakukan program penghijauan dan konservasi air di lingkungan dan kantor Bumi Pengembangan Insani Dompot Dhuafa. Program penghijauan yang terlaksana tahun ini yaitu perawatan lubang resapan biopori, perawatan rutin tanaman, serta penambahan tanaman baru. Sementara untuk konservasi air yaitu pembuatan toren penampung air hujan berkapasitas 2.000 liter, pemasangan alat penghemat air keran di 100 titik, dan pembuatan kolam penampungan air wudu.

Pandemi tidak menyurutkan aktivitas program di **LPI DD**. Oleh karena itu, Tim GA sebisa mungkin mencari cara agar tetap bisa mendukung seluruh program. Tim GA pun berkoordinasi dengan seluruh departemen guna membahas kendala yang dialami selama pandemi, agar bisa menemukan solusi. Hal ini bertujuan agar seluruh aktivitas program tetap berjalan dengan baik.

53.345 PENERIMA MANFAAT

LEMBAGA PENGEMBANGAN INSANI - DOMPET DHUFAA
DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2020



**TAMAN BACA
MASYARAKAT**
23 TBM



PELAJAR & SISWA
602 SISWA PM LANGSUNG
4537 SISWA PM TIDAK LANGSUNG



MAHASISWA
1.058 MAHASISWA



PROGRAM SOSIAL PM
57 LEADERSHIP PROJECT



**KOMUNITAS &
PUBLIK**
26.006 PARTISIPASI PUBLIK



GURU
5.982 GURU



SEKOLAH
233 SEKOLAH



**LAYANAN
PERPUSTAKAAN**
14.847 KUNJUNGAN





Implementasi program - program

Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa memiliki

ruang lingkup pendidikan berbagai stakeholder, baik dar sektor formal, informal dan nonformal. Semangat "Kebermanfaatan harus tetap terus mengalir", maka pengembangan kebermanfaatan program tidak hanya kepada penerima manfaat langsung. Tetapi bagaimana Penerima Manfaat ini turut berkontribusi dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekitarnya.



JEMBATAN MERAIH MIMPI

SMART EKSELENSIA INDONESIA





Melepas Mimpi demi Turki, Perjalanan **Faisal** Alumni **SMART** Gapai Cita

Menjadi unik dan berbeda merupakan poin hidup yang selalu ditanamkan **Ahmad Faisal**, alumni **SMART Ekselensia Indonesia** Angkatan XIII. Selama bersekolah di **SMART**, ia dikenal sebagai siswa supel dan berprestasi.

Prestasi akademik diraih Faisal berkat kemampuannya memaksimalkan waktu melalui serentetan rencana secara berkala. Hal tersebut ia lakukan agar dapat meruntutkan target capaian hidupnya. Pemuda asal Kobbae, Sulawesi Selatan ini berambisi menjadi seorang dokter. Karena itulah, tiada hari ia lewatkan tanpa belajar dan belajar.

"Meski berasal dari daerah terpencil, saya selalu penasaran dengan hal baru. Sebab itulah saya sangat senang belajar dan mengikuti lomba, baik tingkat regional maupun nasional demi mengasah kemampuan dan keilmuan yang saya pelajari," ujar Faisal.

Berbekal kegigihan dan keuletan itulah, ia berhasil lolos Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Padjajaran, Bandung, dan Breda University of Applied Sciences, Belanda. Hanya saja, ia bimbang dengan pilihannya.

"Setelah mengikuti berbagai perlombaan, saya belajar jika hidup adalah proses kita bisa mengubah pilihan. Saya tersadar jika ambisi menjadi dokter bukanlah pilihan tepat," ungkap Faisal.

"Saya lebih memilih menjadi peneliti dan memutuskan tidak mengambil keduanya. Alhamdulillah, Bapak sama Ibu (tak keberatan dengan pilihan saya)," imbuhnya.

Melepas mimpi menjadi dokter memang tak mudah. Namun, Faisal telah memantapkan diri bahwa pilihannya adalah jalan terbaik. "Awalnya sedih. Keputusan ini memang tidak mudah. Namun, saya harus bertanggung jawab. Saya akan kembali belajar dan mewujudkan mimpi, bertolak ke Turki untuk berkuliah di sana. Saya yakin usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil," tegas Faisal penuh percaya diri.

Menit berganti jam, jam berganti hari, hari berganti bulan, mimpi Faisal akhirnya menjadi kenyataan. Ia berhasil mendapat beasiswa penuh Turkiye Burslari di Jurusan Molekuler dan Genetika Firat University, Turki.

"Alhamdulillah, saya senang sekali karena Allah menjawab doa saya. Akhirnya, saya bisa berkuliah di Turki, di jurusan idaman. Saya sangat berterima kasih kepada guru-guru SMART yang selalu mendukung saya," pungkas Faisal dengan sumringah.

Faisal mengungkapkan jika selama di Turki nanti, ia akan memaksimalkan banyak hal. Salah satunya berkarya di bidang penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Selain itu, ia juga akan bergabung di Pusat Penelitian Tubitak, Turki, sebagai peneliti DNA guna mengembangkan vaksin HIV. (AR)



SMART Ekselensia Indonesia

SMART Ekselensia Indonesia (SMART) merupakan program **Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (LPIDD)** yang menyediakan layanan pendidikan formal dengan lama pendidikan 5 tahun—terdiri dari 3 tahun SMP dan 2 tahun SMA—melalui program Sistem Kredit Semester (SKS). **SMART** merupakan sekolah model tingkat menengah (SMP dan SMA) untuk siswa laki-laki dari keluarga kurang mampu secara finansial, tetapi berprestasi secara akademis.

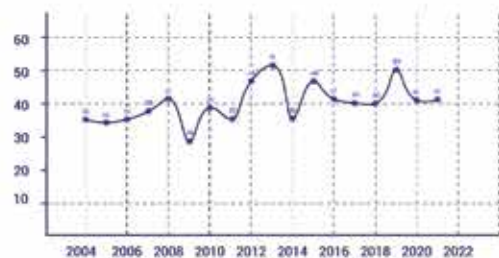
Lulus PTN



Pada 2021 **SMART** berhasil mengantarkan 28 siswanya masuk ke PTN (Perguruan Tinggi Negeri), di antaranya, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sumatera, Universitas Padjadjaran, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Halu Oleo, Universitas Andalas, dan Universitas Negeri Makassar.

Penerima Manfaat

Sejak 2004, **SMART** telah meluluskan 13 angkatan dengan total penerima manfaat sebanyak 720 siswa. Jumlah tersebut merupakan jumlah siswa yang lolos **Seleksi Nasional Beasiswa (SNB) SMART** setiap tahun.



Siswa lolos **Seleksi Nasional Beasiswa (SNB)**

Sebaran Wilayah Program

Sebaran wilayah program **SMART** masih terpusat di Parung, Bogor. Namun, sebagai pengembangan program, **SMART** memiliki sister school, yakni **Sekolah Smart Cibinong (SSC)**. SSC ialah sekolah replikasi program SKS SMART yang berlokasi di Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor.

Prestasi Penerima Manfaat

Karena pandemi, tidak banyak lomba yang diikuti siswa **SMART**. Meski demikian, para penerima manfaat **SMART** tetap mampu meraih prestasi. Berikut adalah beberapa prestasi para siswa **SMART** pada tahun 2021:

1. Ahmad Faisal berhasil lulus dan mendapatkan beasiswa di Firat University Turki Jurusan Molecular Biology and Genetics dari Turkiye Burslari
2. Ahmad Faisal dan Wildani meraih Juara 2 (medali perak) pada Lomba KoPSI (Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia).

Kiprah Alumni

Selain oleh para siswa yang masih aktif di **SMART**, prestasi juga didulang oleh para mantan siswa alias alumni **SMART**. Berikut beberapa kiprah para alumni tersebut:

1. M. Ikrom Azzam, merajut mimpinya mengikuti Future Leader Exchange yang dihelat Student Leadership Academy Turkey dan PPI Istanbul pada April 2021.
2. Subandi Rianto mendirikan Integritas Media yang berfokus pada diskusi-diskusi ilmu sosial humaniora dan pelatihan pengembangan diri di bidang kepenulisan dan jurnalistik.

Jumlah Dana yang Tersalurkan

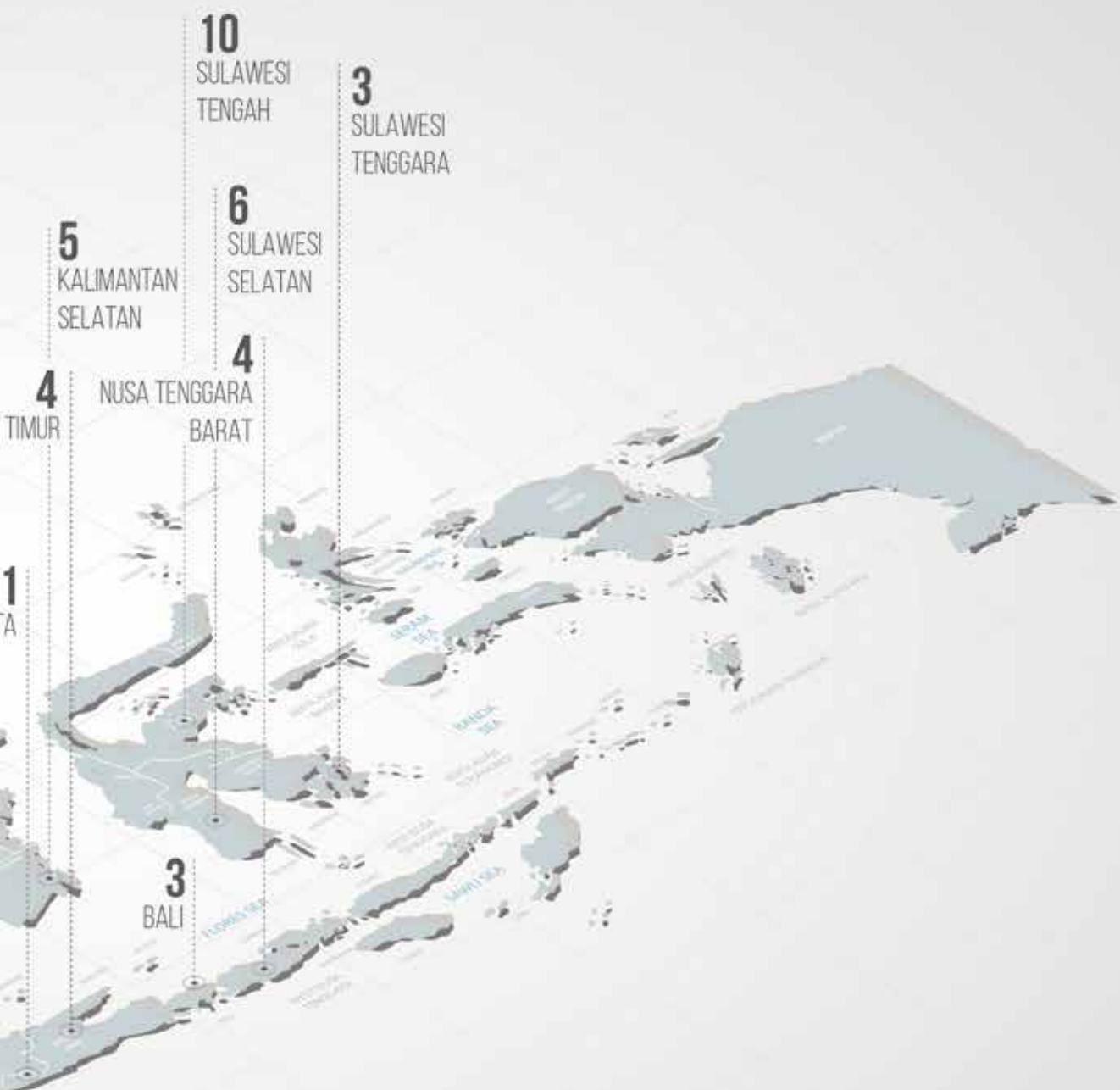
Rp6.434.823.815,00

Sebaran Penerima Manfaat

SMART EKSELENSIA INDONESIA

Tahun 2021





ADAPTASI PEMBINAAN

AKTIVIS

DI TENGAH PANDEMI





Mensyukuri Nikmat, Menumbuhkan Manfaat

Avicenna M. Andiya,
BAKTI NUSA Angkatan 10

Aku ingin bercerita mengenai perjalananku di **Beasiswa Aktivist Nusantara (BAKTI NUSA)**. Awalnya aku mengetahui beasiswa ini dari salah satu senior di kampus, Mbak Aul. Beliau adalah penerima manfaat **BAKTI NUSA** Angkatan 7 wilayah Surabaya. Ada juga Mas Panji dari **BAKTI NUSA** Angkatan 7 wilayah Bogor yang membuatku menangis dan merenung melalui video orasinya ketika kegiatan National Mission **BAKTI NUSA** Angkatan 7. Video tersebut dapat ditonton di YouTube dengan judul, "SIAL Menjadi Penerima Beasiswa Dompot Dhuafa oleh Panji Laksono".

Meski pada saat mendaftar kebingungan dengan berkas Life Plan dan Leadership Project, aku sangat berharap diterima menjadi penerima manfaat **BAKTI NUSA** dan bisa memperoleh dana insentif. Tekadku adalah ingin mengubah kepribadianku yang egois menjadi seseorang dengan jiwa sosial yang teguh.

Seleksi terus berjalan hingga tahap akhir yakni voting melalui website **BAKTI NUSA**. Aku memperoleh 253 suara dan menempati peringkat ke-10 dari 12 calon penerima manfaat **BAKTI NUSA** regional Surabaya. Di luar perkiraanku, ternyata Pengumuman Penerimaan **BAKTI NUSA** Angkatan 10 diundur. Pada saat yang sama, ujian datang dari sisi yang lain. Kondisi keuangan keluargaku terkena imbas pandemi karena Bapak di-PHK.

Seiring berjalannya waktu, aku mulai merasa membutuhkan pemasukan tambahan agar tidak menjadi beban keluarga karena statusku yang masih merantau. Aku pun meminta kepada Allah agar dapat diterima di **BAKTI NUSA** sehingga dapat hidup mandiri di perantauan.

Dua hari setelah berdoa, Penerima Manfaat **BAKTI NUSA 10 (PM BA 10)** diumumkan setelah mundur dua bulan dari waktu awal.

Alhamdulillah, aku berhasil lolos menjadi **PM BA 10**. Doa yang kupanjatkan telah dijawab oleh Allah. Akan tetapi, keraguan langsung menyelimuti hatiku ketika disampaikan bahwa **PM BA 10** tidak akan menerima dana insentif. Aku langsung ingin membatalkan niatku untuk menjadi penerima manfaat beasiswa tersebut. Pikirku saat itu, mengabdikan selama setahun pada sebuah program tanpa ada bantuan dana? Bukankah itu sulit?

Aku pun menceritakan kegelisahanku itu pada salah satu teman dan tak lupa bermunajat kepada Allah. Jauh di dalam hati aku berkeyakinan bahwa **BAKTI NUSA** dapat menjadi salah satu jalan memperbaiki diri dan membuatku lebih dekat pada-Nya.

Kegelisahan itu dijawab oleh Allah dengan skenario yang sangat indah. Aku mendapat kesempatan magang di PT Pertamina (Persero) selama enam bulan. Pertamina adalah perusahaan impian saat aku masih SMA dulu. Setelah menerima penawaran tersebut, aku dikejutkan dengan uang saku yang akan kuterima, yaitu Rp1.750.000,00. Memang jumlahnya tak begitu besar, tetapi ada hikmah yang bisa kupetik. Satu juta dari uang saku tersebut adalah sebagai ganti uang dari program **BAKTI NUSA**, sedangkan sisanya adalah bonus dari Allah. Namun, ada tantangan yang harus aku hadapi, yaitu, aku harus magang, belajar untuk berkembang, dan tetap mengikuti kegiatan **BAKTI NUSA**.

Setelah menyelesaikan rangkaian **Future Leader Challenge (FLC) 2020**, aku ingin mencoba memberikan manfaat dengan berbagi Zoom gratis. Aku memutuskan untuk memotong gaji magangku sebanyak Rp 300.000,00 setiap bulan untuk biaya aktivasi Zoom tersebut. Ini adalah bentuk komitmenku untuk rutin bersedekah sekaligus menguatkan layanan publik secara pro bono. Aku kembali mengadu kepada Allah agar diberikan kecukupan, meski harus bersedekah setiap bulan.

Alhamdulillah, aku tetap dapat hidup tanpa menggunakan uang dari orang tua. Bahkan, setelah memiliki penghasilan sendiri, aku malah lebih hemat dibanding semasa masih aktif sebagai mahasiswa. Kemudian saat kegiatan National Mission untuk **BAKTI NUSA** Angkatan 8 dan 9, salah satu pemateri menyampaikan masalah kurban. Aku pun menguatkan niat untuk berkorban.

Memang Allah selalu memberikan jalan lapang untuk sebuah niat baik. Aku mendapat pekerjaan penyusunan dokumen lingkungan sebagai tenaga lepas. *A l h a m d u l i l l a h*, hasilnya dapat digunakan untuk membeli seekor kambing.

Bahkan, ketika magang usai, Allah membukakan pintu rezeki melalui pekerjaan sebagai asisten penelitian dosen. Durasinya dapat membuatku bertahan di Surabaya hingga program **BAKTI NUSA** selesai.

Serangkaian kejadian di atas mengajarkanku banyak hal. Mulai dari meluruskan niat kebaikan serta senantiasa memperbaruinya agar tetap ikhlas karena Allah semata, berdoa kepada Allah baik dalam keadaan sulit maupun mudah, meyakini pencapaian yang kita raih tak lepas dari kehendak Allah, dan melakukan pengharapan hanya kepada Allah.

Pembelajaran yang dapat dipetik dari **BAKTI NUSA** bukan hanya dari kejadian jual beli terbaik dengan Allah, tetapi juga melalui perantara orang-orang yang berada di dalamnya. Salah satu pembelajaran yang istimewa dari proses ini adalah mensyukuri nikmat dan menumbuhkan manfaat.

BAKTI NUSA sejatinya adalah sebuah kesempatan bagi mereka yang mau mengambil hikmah untuk meningkatkan semangat perbaikan diri. **BAKTI NUSA** juga mengajarkan arti bersyukur. Salah satu manifestasinya adalah senantiasa berusaha merasa cukup dan membagikan kenikmatan itu menjadi manfaat bagi orang lain. **BAKTI NUSA** bisa jadi bukan wadah terbaik untuk berkembang, tetapi sejatinya banyak pembelajaran dapat diperoleh bagi mereka yang tulus meniatkan belajar di sana.



BAKTI NUSA dan YOULEAD

BAKTI NUSA adalah program pengembangan kepemimpinan pascakampus bagi aktivis mahasiswa.

Tujuan dari program ini adalah (1) menjangkau sumber daya manusia terbaik dari kalangan aktivis mahasiswa, (2) membentuk tokoh pemimpin berintegritas, cendekia, transformatif, melayani, serta berperan aktif dalam kehidupan masyarakat, dan (3) mengelola jaringan strategis kepemimpinan nasional. Program ini dilaksanakan demi mewujudkan konsep Indonesia Berdaya.

Sasaran dari program ini adalah aktivis mahasiswa beragama Islam, berada di Semester 7, memiliki IPK minimal 3, tidak pernah menerima beasiswa sejenis, merupakan pengurus organisasi kampus/ekstrakampus dan atau komunitas/kemasyarakatan, memiliki kemampuan bahasa komunikasi internasional, serta berasal dari kampus wilayah program. Pada tahun 2020—2021, program ini dibuka di **14 PTN** terbaik di Indonesia dengan jumlah penerima manfaat sebanyak **57 aktivis**. Program yang telah dimulai sejak tahun 2011 ini telah membina 10 angkatan dengan jumlah penerima manfaat mencapai **518 aktivis** yang tersebar di **22 PTN** terbaik di **13 wilayah** Indonesia.

Sebelum pandemi COVID-19, selama menjalani satu tahun masa program, para penerima manfaat mendapatkan dana dukungan aktivitas, berbagai program pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan. Aktivitas pembinaan tersebut dilakukan dalam tiga domain, yaitu, pembinaan nasional, pembinaan wilayah, dan penugasan personal kepada setiap penerima manfaat program.

Selain menjalani rangkaian pembinaan dan pendampingan, penerima manfaat program juga ditugaskan untuk menginisiasi leadership project, menerbitkan buku, dan menulis di media. Namun, yang paling istimewa adalah mereka harus membina adik asuh, yaitu para mahasiswa di tingkat bawahnya. Para adik asuh ini tergabung dalam program **Young Leaders (YOULEAD)**.

Pada akhir 2021, sebanyak 200 adik asuh dari 70 kampus telah dibina oleh para aktivis. Dari pembinaan itu lahir lebih dari 200 gagasan social project yang diinisiasi oleh penerima manfaat **YOULEAD**.

Sementara para kakak asuh, penerima manfaat **BAKTI NUSA Angkatan 10**, menggagas dan mengelola **57 leadership project**. Proyek kepemimpinan yang merupakan upaya bersama mengatasi kemiskinan ini terdiri dari berbagai bidang dan sasaran. Ada bidang pendidikan, ekonomi, sosial, pertanian, kebencanaan, lingkungan, advokasi hukum, kesehatan, kepemudaan, dan lain sebagainya.

Berbagai aktivitas tersebut adalah implementasi dari spirit keberkahan zakat. Aktivitas tersebut menegaskan bahwa manfaat zakat tidak boleh berhenti hanya pada penerima manfaat saja, tetapi harus makin luas manfaat ganda yang ditimbulkannya. Aktivitas itu juga sekaligus menjadi wasilah untuk membangun kesadaran sebagai seorang pemimpin. Melalui aktivitas pembinaan di **BAKTI NUSA**, para penerima manfaat disadarkan bahwa seorang pemimpin harus senantiasa menjadi teladan, peduli terhadap persoalan di sekitar, produktif dalam karya dan gagasan yang menginspirasi, serta berusaha menjaga keberlangsungan kaderisasi kepemimpinan.



Adaptasi di Tengah Pandemi

Di awal pandemi, program **BAKTI NUSA** dan **YOULEAD** segera beradaptasi. Proses seleksi nasional di awal tahun yang biasanya dilakukan secara luring, diubah menjadi daring. Mulai dari pendaftaran, verifikasi berkas, wawancara dan uji publik, hingga rapat penentuan akhir dan pengumuman, semuanya dilakukan secara daring.

Tak hanya penyesuaian dalam mekanisme, tetapi pengelola program juga harus menyesuaikan frekuensi seleksi. Normalnya, Seleksi Nasional **BAKTI NUSA** dan **YOULEAD** dilaksanakan setiap tahun. Namun, karena menyesuaikan kondisi, selama pandemi—yang telah berlangsung hampir dua tahun—seleksi nasional kedua program tersebut hanya dilakukan sekali. **Seleksi Nasional BAKTI NUSA Angkatan 10** dilaksanakan pada tahun 2019, sedangkan masa seleksi Angkatan 11 baru dibuka pada akhir 2021. Adapun masa pembinaan untuk angkatan tersebut berlangsung pada Januari—Desember 2022.

Pandemi terjadi tepat di akhir proses seleksi **BAKTI NUSA Angkatan 10**. Selaku pengelola, kami pun terpaksa melakukan penyesuaian pada desain program. Sebelum dilakukan penetapan calon penerima manfaat program, kami melakukan wawancara ulang.

Pada momen itu kami juga menjelaskan kepada seluruh penerima manfaat tentang adanya redesign program dalam kondisi pandemi. Mulai dari alur program, fasilitas dan bentuk program, perangkat pembinaan, sampai metode yang akan digunakan dalam pembinaan 2020—2021, semuanya mengalami penyesuaian.

Sebelumnya, rangkaian orientasi program dan pengukuhan penerima manfaat **BAKTI NUSA** dilaksanakan dalam gelaran **Future Leader Camp**, sedangkan untuk **YOULEAD** ada **YOULEAD Camp**. Namun, pada tahun 2021 dua gelaran tersebut berubah menjadi **Future Leader Challenge (FLC 2020)** dan **National Young Leader Challenge (NYLC 2020)**. Pelaksanaan kedua kegiatan tersebut pun berlangsung secara daring.

Demikian pula untuk aktivitas **Leadership Summit** dan **National Mission BAKTI NUSA**. Perangkat pembinaan nasional yang biasanya dilaksanakan secara luring ini mau tak mau menjadi daring.

Leadership Summit adalah kegiatan pembinaan nasional untuk menguatkan profil kepemimpinan, merumuskan agenda strategis kepemimpinan, dan menguatkan peran mengatasi persoalan kemiskinan melalui leadership project para penerima manfaat. Sementara **National Mission** merupakan rangkaian prosesi wisuda dan pengukuhan penerima manfaat **BAKTI NUSA** Angkatan 8, 9, dan 10, agar mereka siap memasuki kepemimpinan pascakampus.



Pada praktiknya, National Mission mengalami penyesuaian waktu dan dilaksanakan secara daring. Dalam agenda puncak pembinaan ini, kami meluncurkan dua buku yang ditulis oleh para penerima manfaat **BAKTI NUSA** Angkatan 8 dan 9. Buku pertama berjudul Memoar Juang Jalan Pemimpin dan buku kedua berjudul Menjaga Integritas Merawat Cita-cita. Kedua buku ini ialah pengingat dan penyemangat bagi para penulis, sekaligus wakaf gagasan untuk menginspirasi pembaca dan aktivis lainnya.

Selain perangkat pembinaan tersebut, berbagai perangkat pembinaan lainnya pun dilaksanakan secara daring, tak terkecuali pembinaan dan pendampingan rutin di wilayah. Meskipun ada juga beberapa wilayah yang masih memungkinkan melaksanakan pembinaan coaching rutin secara luring. Pembinaan tersebut dilakukan oleh coach di wilayah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Pastinya banyak kelebihan dan kekurangan dalam proses adaptasi luring menjadi daring. Meskipun secara biaya lebih hemat, dapat melibatkan banyak narasumber, dan pelaksanaannya dapat dilakukan secara paralel, tetapi sering kali persoalan sinyal dan kelelahan mata akibat pantulan cahaya gawai mengganggu jalannya kegiatan.

Belum lagi menyoal suasana pembinaan, adab dalam menuntut ilmu, transfer energi dari narasumber yang mengisi, kefokuskan dalam mengikuti acara, dan kekompakan atau soliditas penerima manfaat. Sederet hal tersebut tentu saja tidak sekuat saat dilaksanakan secara luring.

Namun, tantangan-tantangan proses adaptasi itu tak membuat kami berhenti. Menghadapi pandemi yang entah kapan berakhir ini kami semua harus beradaptasi, berinovasi, terus melakukan continuous improvement untuk setiap proses, meningkatkan kualitas program, menjaga produktivitas kerja, profesional menjalankan amanah ziswaf, serta tak lupa untuk selalu berdo'a dan bertawakal kepada Allah agar diberikan hasil terbaik. Amin.

Jumlah Dana yang Tersalurkan

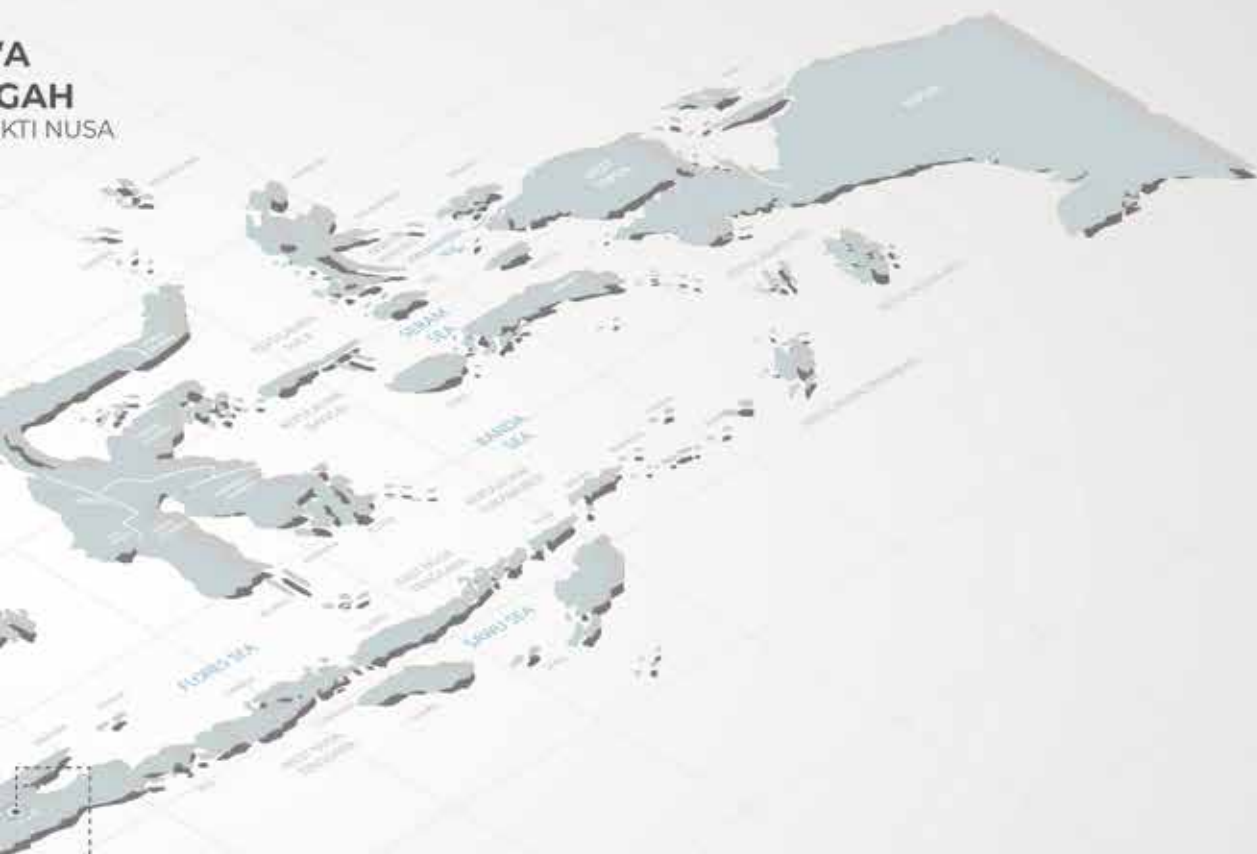
Rp2.182.096.243,00



Sebaran Penerima Manfaat
BAKTI NUSA
Tahun 2021



A
GAH
BAKTI NUSA



**JAWA
TIMUR**
10 | BAKTI NUSA



IKHTIAR MEMBANGUN
SDM Unggul
DI TENGAH PANDEMI



Terima Kasih ETOS ID

Dira Alhumaira,
Penerima Manfaat ETOS ID Unsyiah, Aceh



Saya Dira Alhumaira, mahasiswi Teknik Arsitektur Universitas Syiah Kuala, Aceh. Di samping kuliah, saat ini saya sudah memberanikan diri menerima berbagai orderan desain dari klien. Saya juga sering mengikuti berbagai kompetisi, terlibat dalam beberapa organisasi, aktif dalam kegiatan kerelawanan, dan sering diminta menjadi moderator maupun pembicara di berbagai seminar. Selain itu, saya juga bersemangat mengembangkan berbagai komunitas kemasyarakatan dan berbagai bisnis.

Arsitek telah menjadi cita-cita saya sejak kecil. Alhamdulillah, Allah mengaruniai saya kemampuan akademik yang sangat baik. Sejak TK hingga SMA saya selalu juara kelas. Alasan terkuat saya memilih Jurusan Arsitektur adalah karena kesesuaian antara minat (*passion*) dan kemampuan (*ability*). Skill dan *passion* yang saya miliki yaitu dalam hal desain. Ketika masih sekolah dulu saya berulang kali memenangkan kompetisi di bidang desain poster. Hal itu karena dengan menguasai berbagai aplikasi desain grafis. Saya juga unggul dalam bidang eksakta. Juara Olimpiade Matematika pernah saya raih di bangku sekolah dulu. Kedua kemampuan tersebut sangat mendukung saya untuk bisa memilih jurusan sesuai cita-cita, yaitu Arsitektur.

Alasan kedua adalah kita semua tahu bahwa seiring perkembangan zaman jumlah penduduk akan makin bertambah dan membuat lahan makin sempit. Karena itu mendapatkan lahan untuk perumahan atau hunian akan makin sulit. Saya ingin menjadi seorang arsitek yang bisa menyelesaikan masalah tersebut sehingga kebutuhan akan hunian dapat diselesaikan dengan desain yang menarik.

Alasan terakhir memilih jurusan tersebut adalah karena uang yang didapatkan dalam pekerjaan arsitektur juga lebih besar dibandingkan pekerjaan lainnya. Karena itu, saya memilih Jurusan Arsitektur dengan harapan mendapatkan penghasilan yang lumayan besar. Dengan penghasilan itu saya ingin membahagiakan orang tua dan membiayai adik-adik.

Ayah saya bernama Kahruruddin. Beliau bekerja sebagai mekanik di bengkel orang lain. Sebagai satu-satunya tulang punggung keluarga, Ayah harus mencari nafkah untuk memenuhi semua kebutuhan kami. Terkadang kondisi Ayah juga kurang baik karena beliau memiliki penyakit asam urat yang kerap kali kambuh. Ibu saya bernama Rida Lisma. Beliau adalah seorang ibu rumah tangga.

Saya sangat bahagia memiliki Ayah dan Ibu karena beliau berdua tidak pernah menuntut lebih dari kami. Saya dan adik-adik selalu dibebaskan untuk memilih apa yang kami mau tanpa ada paksaan sedikit pun. Saat saya kecil, Ayah selalu menyisihkan waktu untuk mengajari saya Matematika. Ketika itu hampir semua teman-teman saya masuk les privat. Saya bangga pada Ayah. Walaupun lelah menjemput rezeki dari pagi, beliau mengikhhlaskan waktu istirahatnya untuk mengajari saya dan adik-adik. Begitu juga halnya dengan Ibu. Beliau selalu mengajak kami berdiskusi walaupun dalam permasalahan sekecil apa pun. Ibu juga selalu mengingatkan kami untuk salat tepat waktu. Dengan didikan orang tua yang demikian, saya bisa menjadi pribadi seperti sekarang.

Sebagai anak pertama tentu orang tua menaruh harapan besar kepada saya untuk bisa membantu membiayai sekolah adik-adik nantinya. Namun, menempuh pendidikan di Jurusan Arsitektur bukanlah hal yang mudah bagi saya yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial. Biaya SPP kuliah saya sudah tergolong mahal. Belum lagi ditambah dengan biaya maket per semester yang cukup tinggi.

Karena itu saya sangat berterima kasih kepada **ETOS ID** atas beasiswa yang diberikan. Jika tidak ada beasiswa tersebut mungkin setiap akhir semester saya akan selalu kesusahan memikirkan cara untuk membeli setiap peralatan membuat maket. Tak hanya itu, **ETOS ID** juga memberikan pembinaan, baik di asrama maupun di luar asrama, sehingga saya menjadi lebih mandiri. Saya juga didorong untuk dengan mengikuti berbagai kompetisi dan aktif dalam berbagai kegiatan kepanitiaan juga organisasi. Dengan demikian, potensi diri saya menjadi lebih berkembang.

Pembinaan di asrama **ETOS ID** memberikan dampak besar dalam kehidupan saya. Saya menjadi pribadi yang lebih baik dengan aktivitas-aktivitas asrama yang sangat disiplin, seperti, salat berjemaah, target tilawah, serta jadwal ies. **ETOS ID** juga memberikan stimulus untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama melalui program pengabdian masyarakat di **Desa Alue Naga**. Kegiatan bernama **Desa Produktif** tersebut memiliki beberapa bidang kefokuskan, yaitu, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan.

Di bangku kuliah, sederet prestasi telah berhasil saya raih sejauh ini, tak lain karena bantuan **Etos ID**.



Beberapa prestasi tersebut adalah Mahasiswa Berprestasi Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (2021), Pemuda Berprestasi Aceh dari Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh (2020), Juara 3 Innovation Idea in **National Youth Inspiration Camp ETOS ID** (2020), Top 10 Finalis Duta Genre Provinsi Aceh (2020), Finalis Putra-putri Ekowisata (2020), Juara 3 Logo Design Competition Hari Jadi Bengkalis, Provinsi Riau (2020), dan Juara 1 Poster Design Competition Engineering Expo Unsylah (2019).

Saya bertekad untuk terus memperbaiki diri sehingga bisa memberikan kemanfaatan bagi keluarga, masyarakat, juga bangsa dan negara. Terima kasih **ETOS ID**, telah menjadi pendukung yang sangat berarti untuk meraih mimpi.



ETOS ID dan INVESTASI **SDM Unggul**

Etos ID merupakan nama baru program hasil transformasi *Beastudi Etos* yang mulai diresmikan pada saat Rapat Kerja Nasional (*Rakernas*) pada April 2019. *Beastudi Etos* sendiri merupakan nama yang digunakan sejak program didirikan, yaitu pada 2003 silam.



Lahirnya **Etos ID** dilatarbelakangi keinginan mewujudkan SDM strategis di daerah sehingga sasaran program diprioritaskan ke kampus yang berada di luar Pulau Jawa. Selain itu, perubahan sasaran kampus ke daerah-daerah merupakan wujud keberpihakan pengelolaan dana ziswaf (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) agar lebih dirasakan kebermanfaatannya. Karena, sebagaimana diketahui, mayoritas program beasiswa tersebar di kampus-kampus utama di Pulau Jawa.

Etos ID mendefinisikan diri sebagai program investasi SDM strategis melalui peningkatan (Improvement) dan pengembangan (Development) kapasitas serta integritas pemuda (mahasiswa) sebagai penggerak pembangunan daerah menuju Indonesia berdaya. Adapun tujuan program **Etos ID** adalah mewujudkan SDM strategis daerah yang berintegritas, profesional, dan transformatif dalam rangka mendukung percepatan pembangunan daerah. Mimpi besar yang ingin diwujudkan dari program ini—sebagaimana tercantum sebagai tujuan program—yakni percepatan pembangunan daerah.

Pilar program **Etos ID** mencakup tiga aspek, yakni, pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan. Pada aspek pembinaan, penerima manfaat mendapatkan beragam aktivitas yang akan menguatkan profil mereka, berupa, pelatihan, talkshow, dan mentoring.

Lahirnya **Etos ID** dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mewujudkan SDM strategis di daerah sehingga sasaran program diprioritaskan ke kampus yang berada di luar Pulau Jawa. Selain itu, perubahan sasaran kampus ke daerah-daerah merupakan wujud keberpihakan pengelolaan dana ziswaf (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) agar lebih dirasakan kebermanfaatannya. Karena, sebagaimana diketahui, mayoritas program beasiswa tersebar di kampus-kampus utama di Pulau Jawa.

Etos ID mendefinisikan diri sebagai program investasi SDM strategis melalui peningkatan (Improvement) dan pengembangan (Development) kapasitas serta integritas pemuda (mahasiswa) sebagai penggerak pembangunan daerah menuju Indonesia berdaya. Adapun tujuan program **Etos ID** adalah mewujudkan SDM strategis daerah yang berintegritas, profesional, dan transformatif dalam rangka mendukung percepatan pembangunan daerah. Mimpi besar yang ingin diwujudkan dari program ini—sebagaimana tercantum sebagai tujuan program—yakni percepatan pembangunan daerah.

Pilar program **Etos ID** mencakup tiga aspek, yakni, pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan. Pada aspek pembinaan, penerima manfaat mendapatkan beragam aktivitas yang akan menguatkan profil mereka, berupa, pelatihan, talkshow, dan mentoring.

Total penerima manfaat program **Etos ID** sejak awal berdiri dengan nama Beastudi Etos hingga saat ini adalah **2.535** orang. Adapun penerima manfaat **Etos ID** tahun 2021 berjumlah **94 orang**. Mereka tersebar di 14 perguruan tinggi negeri yang terletak di 14 kota di 14 provinsi.

KAMPUS **ETOS ID**





Semangat **Etos ID** dalam mendukung percepatan pembangunan daerah tidak hanya terimplementasi dalam ruang lingkup program pembinaan dan pendampingan penerima manfaatnya. Namun, **Etos ID** juga menaruh perhatian besar dalam melakukan advokasi pendidikan tinggi melalui gerakan **Kuliah Tak Gentar (KTG)**.

KTG sendiri merupakan gerakan yang bertujuan memberikan informasi seputar dunia kuliah dan peluang beasiswa yang bisa diakses. Gerakan ini utamanya menysasar siswa Kelas 12 SMA/SMK/ sederajat di seluruh Indonesia. Pada tahun 2021, **KTG** terlaksana secara daring dan luring. Gerakan ini telah menysasar sebanyak **11.736** siswa-siswi di **457 SMA/SMK/ sederajat** negeri dan swasta yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu, ada juga program intensif berupa pendampingan bagi siswa kurang mampu dan berprestasi dalam melakukan persiapan kuliah di perguruan tinggi melalui **KTG Mentorship Program**. Pada program tersebut, peserta mendapatkan bimbingan belajar UTBK dan Try Out UTBK secara intensif dalam waktu sekitar tiga bulan. Pada Batch 1 (Februari—Mei), **KTG Mentorship Program** sukses mengantarkan **60% peserta** atau sebanyak **109 anak (dari total 165 peserta)** berhasil kuliah di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Saat bertransformasi menjadi **Etos ID** yang menysasar kampus di luar Pulau Jawa pada tahun 2019, program **Beastudi Etos** yang telah berjalan di beberapa wilayah di Pulau Jawa tetap berlanjut dengan skema **Etos Kemitraan**. **Etos Kemitraan** merupakan program Etos yang dijalankan secara kolaboratif antara pengelola **Etos ID** dan cabang **Dompot Dhuafa** di wilayah program.

Etos Kemitraan telah dimulai pada tahun 2021. Program tersebut tersebar di lima wilayah, yaitu, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Adapun mitra pada tiap-tiap wilayah tersebut secara berurutan adalah Dompot Dhuafa (DD) Banten, DD Jabar, DD Jateng, DD Yogyakarta, dan DD Jatim.

Penerima manfaat Etos Kemitraan pada tahun 2021 berjumlah **56 orang** yang tersebar di 18 kampus mitra, antara lain Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Banten); Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Padjajaran, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, dan UIN Sunan Gunung Djati (Jawa Barat); Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, UIN Walisongo, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Sebelas Maret (Jawa Tengah); Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, dan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta); dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Airlangga, dan Universitas Brawijaya (Jawa Timur).

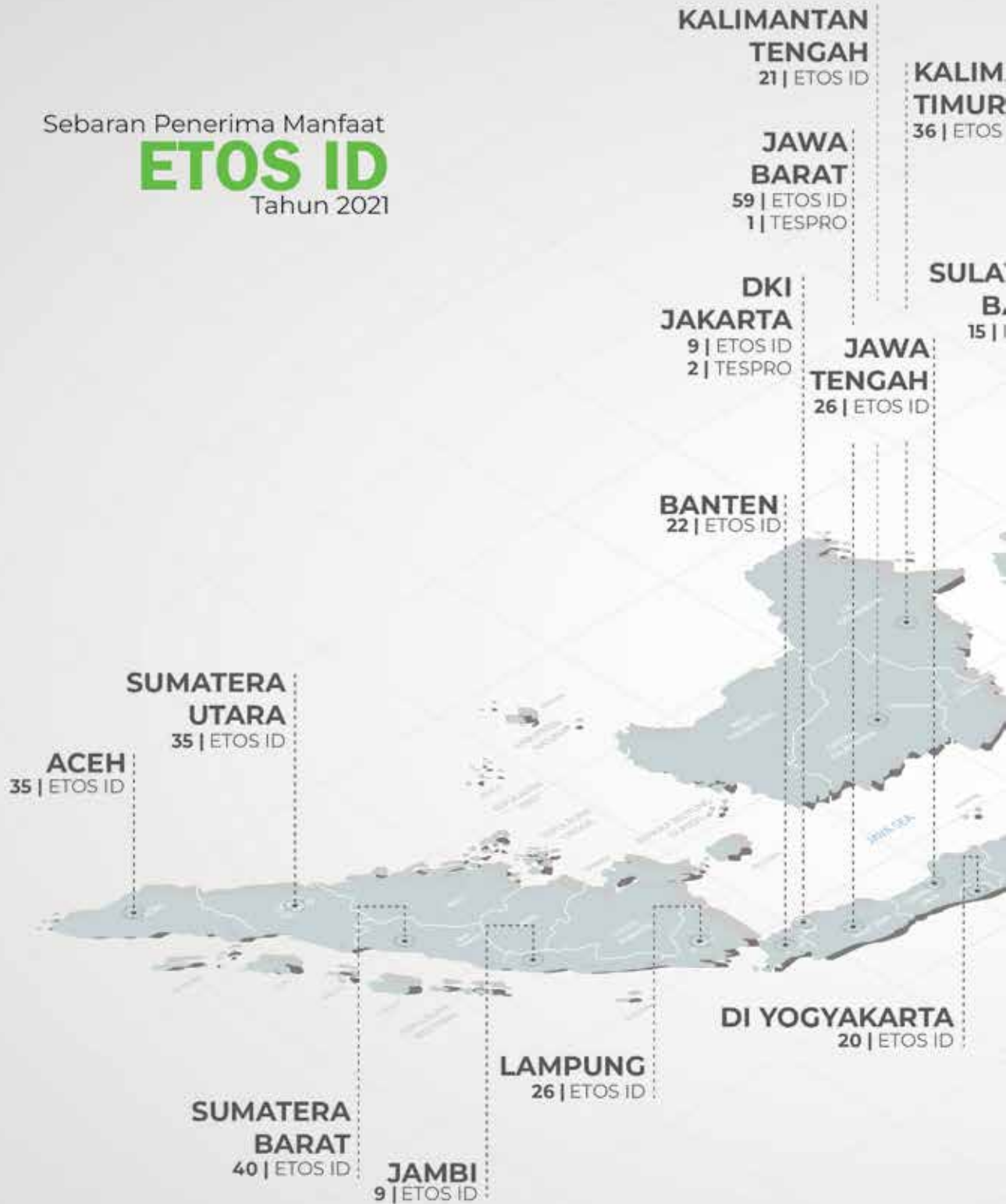
Etos Kemitraan menawarkan keunggulan berupa program pembinaan khas dan unggulan, seperti, kerelawanan, program ekonomi, program pendidikan, dan sebagainya. Bahkan pada saat program berakhir, penerima manfaat memiliki peluang dan kesempatan untuk bergabung menjadi bagian dari **Dompot Dhuafa**.

Selain berkolaborasi dengan cabang **Dompot Dhuafa**, **Etos** juga menjalin kolaborasi dengan yayasan **BIMAN Foundation** dalam implementasi program **Etos** di kampus Universitas Indonesia. Program tersebut bertajuk **Beasiswa Pemuda Etos Nusantara**.

Jumlah Dana yang Tersalurkan

Rp7.102.246.635,00

Sebaran Penerima Manfaat
ETOS ID
Tahun 2021



ANTAN

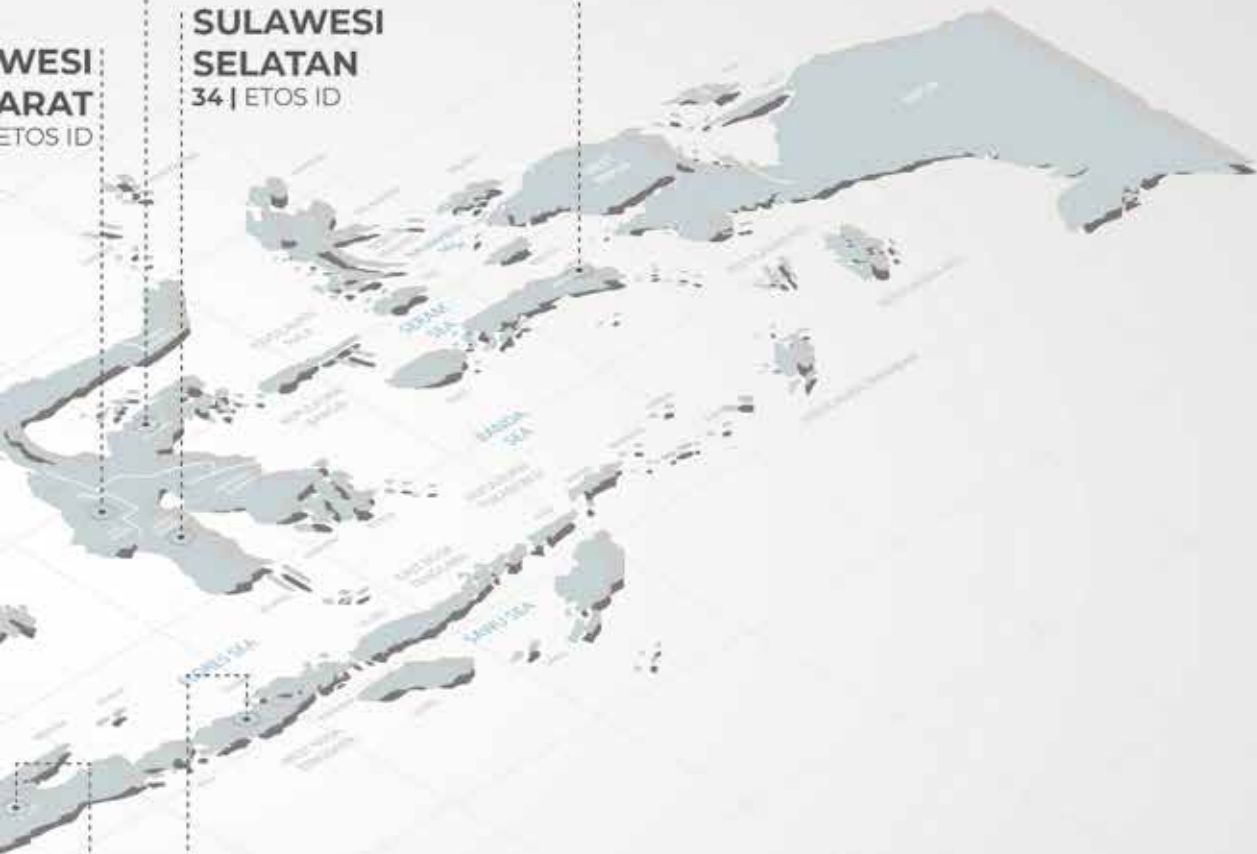
ID

WESI
ARAT
ETOS ID

**SULAWESI
TENGAH**
9 | ETOS ID

**SULAWESI
SELATAN**
34 | ETOS ID

MALUKU
34 | ETOS ID



**NUSA TENGGARA
BARAT**
32 | ETOS ID

**JAWA
TIMUR**
40 | ETOS ID
1 | ETOS ID



MEWUJUDKAN
KOMITMEN MENGGERAKAN

GURU INDONESIA



Beraksi di Tengah **PANDEMI**

Sebagai sebuah program pengembangan sekaligus komunitas gerakan guru, **Sekolah Guru Indonesia (SGI)** melakukan berbagai inovasi di tengah pandemi. Berbagai program digagas untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran agar siswa terhindar dari learning loss yang ditakutkan para ahli. Dari mulai memberikan stimulus pelatihan kepada guru, membantu guru honor, serta kembali membuat gerakan nasional, semua dilakukan **SGI**.

Melanjutkan kesuksesan gerakan nasional yang dikemas dalam Kolaborasi Guru Pemimpin, menjelang Hari Pendidikan Nasional, **SGI** melakukan aksi Kolaborasi Guru Pemimpin Kembali. Aksi tersebut diikuti oleh 518 guru dari berbagai wilayah di Indonesia. Tujuannya sebagai stimulus agar guru mampu membuat inovasi untuk memberikan pembelajaran terbaik menggunakan siklus Start-up Project Leadership.

Aksi tersebut menghasilkan 331 SPL yang diinisiasi oleh siswa melalui bimbingan para guru. Pada masa mendatang diharapkan SPL mampu meningkatkan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan wirausaha siswa, hingga dapat membantu ekonomi keluarga mereka di tengah pandemi. Hasil riset dari gerakan ini pun sempat diseminarkan dalam 2nd International Conference ICOSSEI 2021 dengan mengangkat judul *The Implementation of Teacher Leader Collaboration; Start-up Project Leadership*. Paper dari penelitian ini sedang dalam proses review oleh pihak terkait untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Selain itu, dalam rangka menyambut baik diberlakukannya kembali pembelajaran tatap muka—meski terbatas—SGI mengadakan Gerakan Kembali Sehat Bersekolah. Gerakan ini berhasil mengajak 1.321 guru untuk mengimplementasikan Manajemen Kelas Sehat di 19 provinsi.





Belajar dari **Guru Honorer**

Guru honorer adalah salah satu komponen penting penggerak pendidikan di daerah karena komposisi guru memainkan peran vital dalam pemerataan pendidikan. Oleh karena itu, **Dompot Dhuafa** melalui **SGI** memberikan bantuan kepada **206 guru honorer** untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan, serta beasiswa pengembangan diri.

Menariknya, ternyata meski dalam kondisi keterbatasan, beberapa guru honorer rela datang jauh-jauh untuk belajar pada program pelatihan tersebut. Sebut saja Guru A. Ia adalah seorang guru di Bengkulu Selatan. Guru A rela belajar di Bengkulu Utara—tempat pelatihan diselenggarakan—dengan jarak tempuh tujuh jam perjalanan darat. Tentu beliau harus datang satu hari sebelumnya untuk mengikuti program **SGI** ini. Ternyata Guru A ini tidak sendiri, masih banyak “Guru A” di daerah lain yang mengalami hal serupa. Bahkan, mereka sampai harus menginap di sekolah tempat pelatihan dilaksanakan.

Begitulah guru Indonesia, masih banyak guru yang komitmen dan bersungguh-sungguh dalam mengembangkan diri. Semoga dari mereka lahir peserta didik yang berkualitas dan memiliki komitmen kuat untuk memajukan lingkungannya.



SEKOLAH GURU INDONESIA

Sekolah Guru Indonesia (SGI) adalah program pengoderan kepemimpinan guru. Lembaga ini lahir pada tahun 2009 di bawah naungan LPI DD. Lahirnya SGI menjadi bukti komitmen Dompot Dhuafa dalam program pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru. Karena kualitas guru merupakan kunci perbaikan kualitas pembelajaran dan pendidikan nasional.

SGI menyelenggarakan beragam program unggulan yang bertujuan melahirkan guru-guru berkualitas dan strategis, agar mereka dapat berkhidmat dan berkontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan di berbagai wilayah Indonesia. Program-program unggulan ini dikemas dalam pengalaman belajar yang menarik, inspiratif, serta partisipatif dari sesama guru, oleh para guru, dan untuk semua guru.

Secara kultural, SGI merupakan kampus dan juga pergerakan organisasi yang dikelola secara mandiri oleh para guru binaan SGI. Kampus ini menjadi sarana belajar bagi khalayak guru yang berkomitmen untuk menjadi pengajar yang kompeten, pendidik yang berintegritas, dan pribadi unggul yang berjiwa pemimpin.

Ada empat tujuan utama dari program SGI, yaitu:

- Mengembangkan kepemimpinan guru dengan menanamkan konsep 10 Kepemimpinan Guru Indonesia sebagai nilai dalam setiap program yang dijalankan
- Meningkatkan kompetensi dan karakter guru
- Meningkatkan motivasi dan kompetensi peserta didik sebagai dampak dari program yang dijalankan
- Membangun kolaborasi guru di berbagai daerah sebagai wadah aktualisasi, berbagi ilmu, dan gerakan perbaikan pendidikan,



Selama 12 tahun berdiri, kebermanfaatn program **SGI** telah tersebar di **34 provinsi** di Indonesia. Hingga saat ini **SGI** telah membina **4.914 guru** penerima manfaat langsung. Mereka telah dibina secara intensif dan menjadi motor penggerak keberlanjutan manfaat kepada puluhan ribu guru lainnya.

323 guru peserta SGI Master Teacher

Program ini merupakan pemberdayaan profesional keguruan yang diselenggarakan secara intensif selama **3,5 bulan**. Pesertanya adalah para guru di tingkat sekolah dasar atau sederajat. Program ini bertujuan untuk menguatkan konsep **10 Kepemimpinan Guru Indonesia**.

85 mahasiswa dan guru generasi zillennial (peserta program Zillennial Teacher)

Program ini berupa inkubasi calon guru dan aktivis pendidikan. Pesertanya khusus, yaitu anak-anak muda yang memiliki passion di dunia pendidikan dan keguruan. Program ini dirancang untuk mencetak para pemimpin pendidikan dan keguruan pada masa mendatang melalui kurikulum **Kepemimpinan Guru** dan proyek **Inovasi Pendidikan**.

60 guru peserta Akademi Guru Pemimpin (AGP)

Program penokohan aktivis guru **SGI** dengan tujuan memunculkan model guru-guru pemimpin yang mampu menjadi pelopor dari gerakan pemberdayaan profesional keguruan. Program ini sekaligus sebagai inkubasi para pelatih **SGI** dari berbagai wilayah.

Jumlah Penerima Manfaat Tahun 2021

Pada tahun ini, secara total terdapat **5.104 guru** dan **128 siswa** yang mendapatkan manfaat dari program **SGI**. Adapun detailnya adalah sebagai berikut:

- **1.069 guru** penerima manfaat langsung dalam pembinaan intensif
- **1.839 guru** tergabung dalam gerakan nasional
- **2.196 guru** mendapat pelatihan guru
- **128 siswa** penerima manfaat langsung dalam pembinaan **YES (Yatim Ekseleusia Scholarship)**.

594 guru peserta program Organisasi Penggerak (kerjasama SGI dengan Kemendikbudristek)

Program yang diluncurkan Kemendikbudristek ini bekerja sama dengan Dompot Dhuafa untuk meningkatkan literasi dan karakter siswa sebagai dampak dari peningkatan kualitas pendidik. SGI sebagai salah satu pihak yang menjalankan program ini berkomitmen untuk meningkatkan karakter serta kompetensi guru dan kepala sekolah melalui kurikulum kepemimpinan guru dan nilai 10 Kepemimpinan Guru Indonesia. Program ini dilaksanakan di 11 kabupaten/kota di 5 provinsi dan diharapkan berdampak kepada peningkatan karakter dan literasi siswa dalam kurun waktu 3 tahun.

518 guru bergabung dalam Kolaborasi Guru Pemimpin

Kolaborasi Guru Pemimpin merupakan sebuah gerakan yang mengimplementasikan strategi Start-up Project Leadership (SPL). Implementasi tersebut menghasilkan 331 inovasi start-up karya siswa dengan bimbingan guru. Sebanyak 144 di antaranya dilaporkan dalam bentuk best practice guru.

128 siswa peserta program Yatim Ekselensia Scholarship

Program tersebut berupa pemberian beasiswa dan pembinaan karakter serta *softskill* bagi **128 anak yatim** yang dibina oleh **10 aktivis/alumni SGI** di 7 provinsi.

625 guru peserta Roadshow Guru Pemimpin

Roadshow yang dimaksud adalah berupa pelatihan yang diselenggarakan oleh alumni maupun calon alumni penerima manfaat program **SGI Master Teacher** di berbagai wilayah. Selain berbagi ilmu, roadshow pelatihan ini sekaligus sebagai proyek pengimbasan dari pembinaan yang telah didapatkan oleh alumni dan calon alumni tersebut. Sebanyak **625 guru** telah mendapatkan pelatihan dari program ini. Roadshow kedua di wilayah program **SGI Master Teacher** pun sedang direncanakan untuk dilaksanakan.

1.571 guru peserta Webinar Pendidikan dan Keguruan

Kegiatan webinar ini diselenggarakan melalui video conference yang diikuti oleh **1.571 guru** dari berbagai wilayah.

1.321 guru bergabung dalam gerakan *#KembaliSehatBersekolah*

Gerakan tersebut dilaksanakan dalam rangka mengkampanyekan pentingnya kembali bersekolah dengan sehat, yaitu, sehat jasmani dan rohani serta menjaga lingkungan tetap sehat di kala pandemi. Gerakan ini dilaksanakan dengan menggelar roadshow pelatihan di berbagai wilayah. Setelah itu, Kelas Model dihadirkan sebagai proyek tindak lanjut. Dengan demikian, kemanfaatan gerakan ini dapat dirasakan langsung oleh 29.155 peserta didik.

Kemitraan **EKSTERNAL**

Pada tahun 2021 ini, SGI berhasil menjalin kerjasama kemitraan dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- **1.069 guru** penerima manfaat langsung dalam pembinaan intensif
- **1.839 guru** tergabung dalam gerakan nasional
- **2.196 guru** mendapat pelatihan guru
- **128 siswa** penerima manfaat langsung dalam pembinaan **YES (Yatim Ekselensia Scholarship)**.

Jumlah Dana yang Tersalurkan **Rp1.242.586.456,00**



Sebaran Penerima Manfaat
**SEKOLAH GURU
 INDONESIA**
 Tahun 2021



SULAWESI UTARA

- 1 | Gerakan Kembali Sehat Bersekolah
- 12 | YES SGI

KALIMANTAN TENGAH

- Teacher
- Gerakan Kembali Sehat Bersekolah

GORONTALO

- 1 | Zillennial Teacher

WA NGAH

- Zillennial Teacher
- Gerakan Kembali Sehat Bersekolah

SULAWESI TENGAH

- 120 | POP

SULAWESI TENGGARA

- 3 | Zillennial Teacher
- 25 | SGI Master Teacher
- 2 | Gerakan Kembali Sehat Bersekolah

NUSA TENGGARA BARAT

- 10 | Zillennial Teacher
- 24 | Yatim Ekselensia Scholarship SGI
- 58 | SGI Master Teacher
- 120 | POP
- 121 | Gerakan Kembali Sehat Bersekolah

KALIMANTAN SELATAN

- 11 | Yatim Ekselensia Scholarship SGI
- 120 | POP
- 66 | Gerakan Kembali Sehat Bersekolah

SULAWESI SELATAN

- 2 | Zillennial Teacher
- 12 | Yatim Ekselensia Scholarship SGI
- 28 | SGI Master Teacher
- 120 | POP
- 307 | Gerakan Kembali Sehat Bersekolah





PERJALANAN MELAHIRKAN

Generasi Hafiz Qur'an

YANG KOMPETEN

Belajar dari **Zero to Hero**

Nuzula,
Santri eTahfiz Angkatan 2

Buat saya pantry sekolah adalah tempat istimewa. Di sanalah tempat orang-orang bertampang sangar memasak dengan ikhlas untuk kami. Dulu saya bingung, "Kenapa ya orang pantry sekolah selalu memasang tampang sangar?" Tak berapa lama jawabannya saya temukan ketika mengikuti program Zero to Hero dalam rangka memperingati Hari Pahlawan beberapa waktu lalu.

Saya merenung, membayangkan harus duduk di kursi bertingkat, menggulung ratusan tahu ke dalam kulit lumpia agar siswa dan karyawan bisa menikmatinya ketika jam makan siang tiba. Pasti cepek. Pasti pegal. Meskipun buat saya kegiatan itu cukup seru. Maklumlah kala itu saya hanya sekadar mampir dan bantu-bantu sedikit.

Selama "bekerja" di pantry sekolah, saya melihat banyak sisi lain yang jarang terlihat. Di balik tampang sangar Bapak-bapak Pantry, ternyata mereka lembut, suka bercanda, sering tersenyum, dan ulet. Meskipun harus berjibaku dengan persiapan makan siang, tak sekali pun saya melihat mereka merengut. Yang ada malah mereka saling melontarkan canda serta tawa.



Sebuah interaksi sosial yang menyenangkan, timbal balik, dan stimulus baik, saya temukan di sana. Bahkan, tanpa perlu memahami obrolan mereka, saya bisa tertawa lepas. "Mengapa bisa begitu?" Saya pun tak tahu. Karena ternyata memang seseru itu proses memasak di pantry sekolah.

Meskipun hanya sekali mencicipi dinamika pantry sekolah, saya banyak belajar. Saya belajar tidak mengeluh seberat apa pun masalahnya, belajar mengontrol emosi, belajar berbagi, belajar memahami orang lain, dan belajar menjadi pribadi lebih baik. Saya sangat terkesan dengan program Zero to Hero. Ini adalah cara unik supaya pelajar seperti kami memiliki pengalaman di dunia kerja. Alhamdulillah.

Profil Program **eTahfiz**

Ekselensia Tahfiz School (eTahfiz) adalah program investasi SDM berupa sekolah nonformal setingkat SMA dengan kefokuskan pada tahfiz, dirasah islamiyah, dan kepemimpinan.

Program ini diperuntukkan bagi anak-anak pilihan lulusan SMP/MTs/ sederajat yang memiliki kemampuan akademik tinggi, tetapi memiliki keterbatasan finansial. Tujuan besar yang ingin diraih **eTahfiz** adalah melahirkan generasi hafiz Al-Qur'an dan kompeten dalam ilmu-ilmu keislaman serta kepemimpinan.

Prestasi Penerima Manfaat

Selama tahun 2021, santri **eTahfiz** menorehkan beberapa prestasi, yaitu berhasil menjuarai berbagai kompetisi dan berhasil lolos ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Keguruan Islam Negeri (PTKIN).

Prestasi dalam perlombaan tersebut adalah sebagai berikut:

NAMA SANTRI	JUARA	LOMBA	PENYELENGGARA
Adityo Fadli PN	II	MHQ 5 Juz	Pesantren Tahfidz Son Haji Toha, Magelang, Jawa Tengah
DTM Rifky Annas	I	MTQ	Universitas Al-Azhar Indonesia
Adityo Fadli PN	V	MHQ	Husnul Khotimah Islamic Boarding School, Kuningan, Jawa Barat
DTM Rifky Annas	III	MTQ	BAI Matholi'ul Anwar Udinus, Semarang, Jawa Tengah
Abdullah Azzam A.S.	II	Stand Up Competition	Fakultas Teknologi Maju dan Mutidisiplin, Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur

Tahun 2021, **eTahfiz** mewisuda Angkatan I dan seluruhnya (100%) diterima di PTN dan PTKIN. Berikut adalah nama santri dan kampus yang menerimanya:

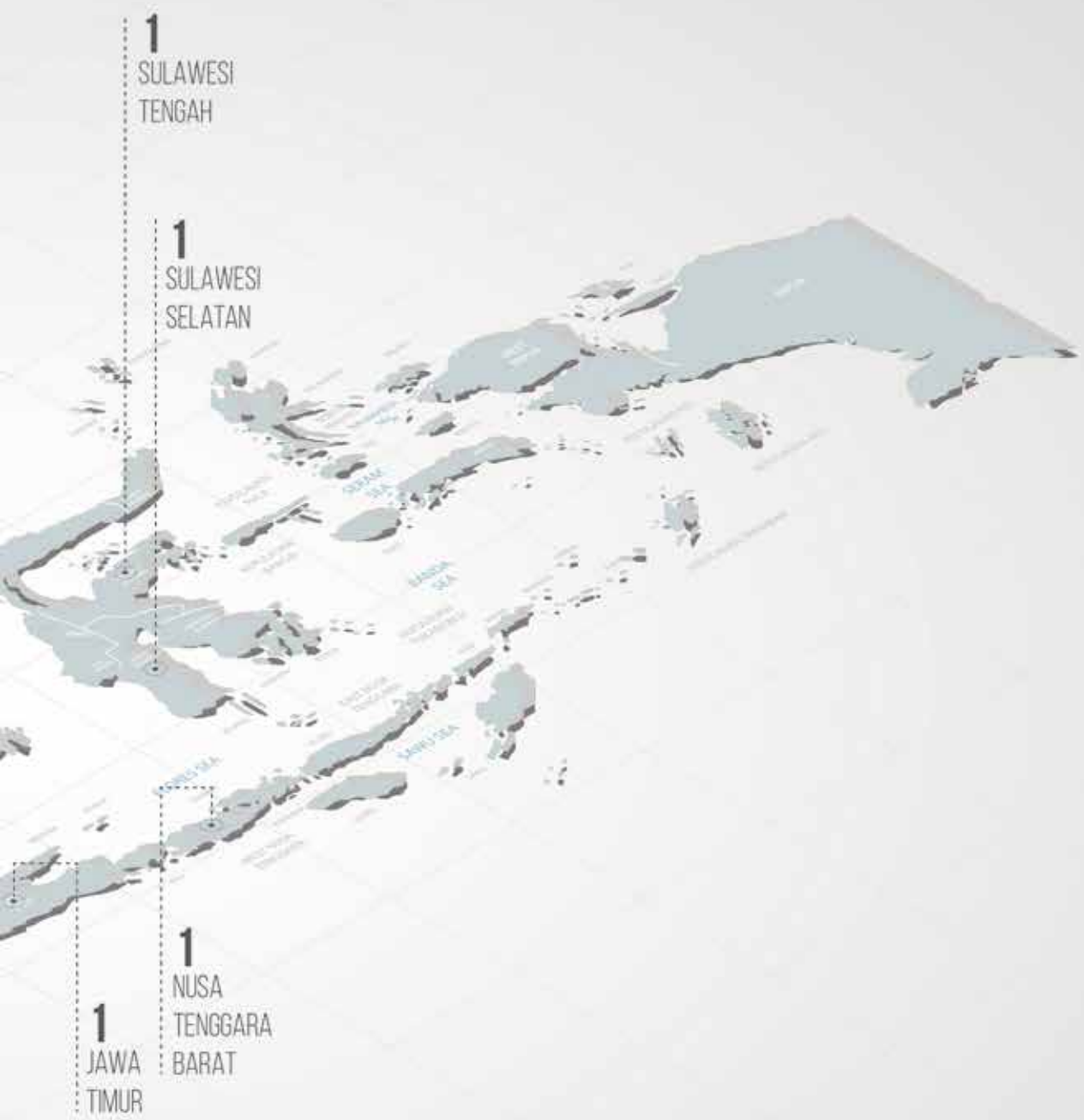
NAMA SANTRI	KAMPUS	JURUSAN
Abid Fu'ad Az-Zuhdi	Universitas Sriwijaya	Ekonomi Pembangunan
Ihsan Muhammad Taqiyuddin	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Perbandingan Mazhab & Hukum
Muhammad Arifudin	UIN Maliki Malang	Hukum Ekonomi Syariah
Sultan Ilyas Fadhlurrahman	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Komunikasi Penyiaran Islam
Usamah Imam Khomeini A.	UIN Walisongo Semarang	Ilmu Al Qur'an & Tafsir

Jumlah Dana yang Tersalurkan

Rp 1.066.304.058,00

Sebaran Penerima Manfaat
eTahfiz
Tahun 2021





1
SULAWESI
TENGAH

1
SULAWESI
SELATAN

1
JAWA
TIMUR

1
NUSA
TENGGARA
BARAT

OGYAKARTA

MENGG
LITER
DI TIGA



ERAKAN
RASI
RANAH





Sekolah Literasi Indonesia

Sekolah Literasi Indonesia (SLI) adalah program yang berfokus pada pengembangan budaya literasi di seluruh ekosistem pendidikan yang meliputi pendidikan formal, informal, dan nonformal. **SLI** hadir sebagai ikhtiar dalam membangun dan meningkatkan kualitas manusia melalui literasi.

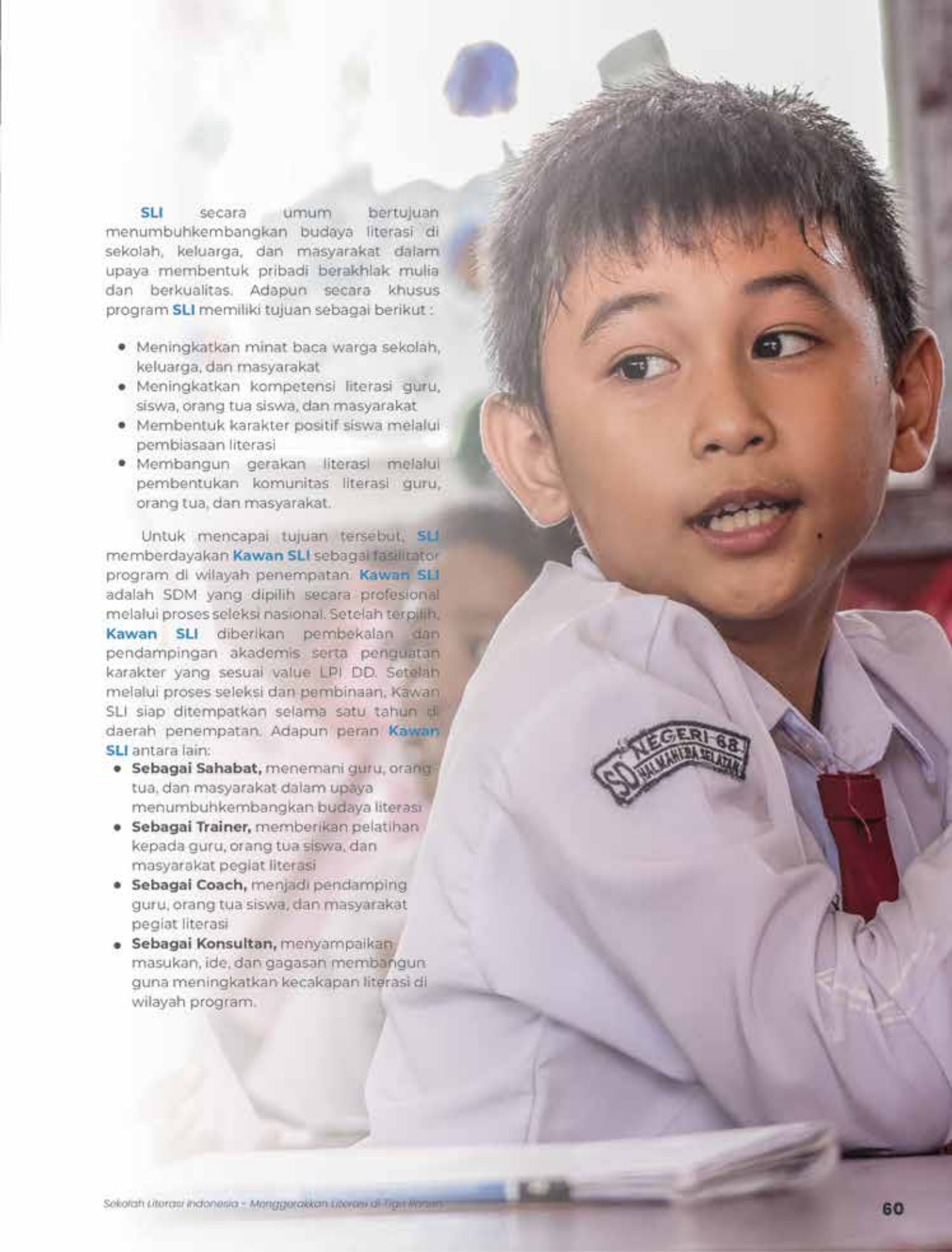
Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, SLI secara berkala memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap kepala sekolah dalam satu wilayah. Program **SLI** diadakan secara terstruktur dan berkala serta memiliki kesinambungan dalam implementasi praktis di lapangan. Program **SLI** juga mengoptimalkan perpustakaan sekolah menjadi pusat sumber belajar yang diharapkan mampu meningkatkan budaya literasi siswa. Selain itu, **SLI** juga turut menginisiasi program pemberdayaan guna menunjang kebutuhan literasi di masyarakat melalui optimasi peran **TBM (Taman Bacaan Masyarakat)** yang berada di wilayah program.

Sejak 2015, **SLI** telah mendampingi **192 sekolah** dan **19 TBM** yang tersebar di **20 provinsi** serta **46 kota/kabupaten**. Pendampingan program literasi tersebut telah menjangkau **3.816 guru** selaku penerima manfaat langsung dan **35.980 siswa** selaku penerima manfaat tidak langsung.

Tiga Ruang Lingkup

SLI berkomitmen menumbuhkembangkan budaya literasi melalui tiga ruang lingkup pendidikan, yakni pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga), dan pendidikan nonformal (masyarakat). Integrasi dari tiga ruang lingkup inilah yang menjadi ciri khas **SLI**.



A young boy with short dark hair, wearing a white school uniform with a red tie, is looking off to the side with a thoughtful expression. The background is blurred, showing other people in a classroom setting.

SLI secara umum bertujuan menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam upaya membentuk pribadi berakhlak mulia dan berkualitas. Adapun secara khusus program **SLI** memiliki tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan minat baca warga sekolah, keluarga, dan masyarakat
- Meningkatkan kompetensi literasi guru, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat
- Membentuk karakter positif siswa melalui pembiasaan literasi
- Membangun gerakan literasi melalui pembentukan komunitas literasi guru, orang tua, dan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, **SLI** memberdayakan **Kawan SLI** sebagai fasilitator program di wilayah penempatan. **Kawan SLI** adalah SDM yang dipilih secara profesional melalui proses seleksi nasional. Setelah terpilih, **Kawan SLI** diberikan pembekalan dan pendampingan akademis serta penguatan karakter yang sesuai value LPI DD. Setelah melalui proses seleksi dan pembinaan, Kawan SLI siap ditempatkan selama satu tahun di daerah penempatan. Adapun peran **Kawan SLI** antara lain:

- **Sebagai Sahabat**, menemani guru, orang tua, dan masyarakat dalam upaya menumbuhkembangkan budaya literasi
- **Sebagai Trainer**, memberikan pelatihan kepada guru, orang tua siswa, dan masyarakat pegiat literasi
- **Sebagai Coach**, menjadi pendamping guru, orang tua siswa, dan masyarakat pegiat literasi
- **Sebagai Konsultan**, menyampaikan masukan, ide, dan gagasan membangun guna meningkatkan kecakapan literasi di wilayah program.

Kawan SLI: Relawan Literasi Siap Mengabdikan

Mereka yang terpilih menjadi **Kawan SLI** siap mewakafkan waktunya selama satu tahun mengabdikan di wilayah sasaran program. Pada tahun 2021, **SLI** merekrut 8 orang yang siap mengemban amanah sebagai **Kawan SLI**. Mereka melaksanakan tugasnya sebagai tim di 3 titik di 2 provinsi, yaitu:

- **Tim Kecamatan Cikukur** (Kabupaten Lebak) terdiri dari Kawan Ara, Kawan Maul, dan Kawan Arbi
- **Tim Kecamatan Leuwidamar** (Kabupaten Lebak) terdiri dari Kawan Darma, Kawan Rina dan Kawan Wawa
- **Tim Ternate** terdiri dari Kawan Fitri dan Kawan Valda

Aksi Nyata

Masa pandemi adalah masa sulit bagi para guru. Sejak diberlakukannya **BDR (Belajar dari Rumah)**, banyak sekolah belum mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut. Praktik pengembangan literasi di sekolah nyaris tidak terlaksana, aktivitas pembelajaran kurang optimal, dan orang tua kesusahan mendampingi anak belajar.

Demi mengurangi permasalahan tersebut, Tim **SLI** berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru, orang tua, dan para pegiat literasi. Sepanjang 2021, **SLI** telah menghebat **236 pelatihan** dan menjangkau **8.536 peserta**.



Ruang Belajar Digital

Membersamai Guru pada Masa Pandemi
Komunitas Media Pembelajaran

"Kita tidak bisa mengendalikan angin saat berlayar, tapi kita bisa menyesuaikan layarnya."

Sudah hampir dua tahun pandemi membersamai, namun nyatanya tak banyak yang bisa beradaptasi. Salah satunya sektor pendidikan yang terbiasa dengan pola konvensional, akhirnya kelabakan menghadapi **Belajar dari Rumah (BDR)**.

Faktanya praktik BDR tak semudah yang dibayangkan, misalnya saja masih ada daerah tak terjangkau jaringan internet, tak semua guru sanggup belajar cepat, siswa bosan di rumah sehingga tak konsentrasi belajar, dan orang tua menyerah mendampingi anak sambil bekerja dari rumah. Ini menjadi tantangan besar bagi praktisi pendidikan.

Berbagai cara pun dicoba agar pembelajaran berjalan efektif. Beberapa orang mampu menyesuaikan diri dengan cepat, sisanya menyerah dengan dalih kondisi kurang mendukung. Akhirnya, para guru tak punya banyak opsi selain memilih belajar lagi, menyesuaikan diri, dan memaksimalkan teknologi.

Melihat fenomena ini **KOMED** tak tinggal diam, demi memaksimalkan kapasitas guru Indonesia, **KOMED** mengelat ragam pembinaan serta pengayaan daring, mengenalkan media pembelajaran berbasis digital penunjang belajar, dan membantu guru mengoptimalkan media sosial untuk belajar.

Ratusan Karya Lahir
dalam Perhelatan LCMP

Lomba Cipta Media Pembelajaran (LCMP) merupakan ajang kompetisi bagi guru yang diselenggarakan **KOMED**. Lomba ini dihelat guna memfasilitasi dan mengapresiasi kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menyenangkan.

Pada kurun waktu 2017—2019, **LCMP** dilaksanakan secara luring. Namun, sudah dua tahun terakhir LCMP dilaksanakan secara daring. Tahun ini LCMP mengangkat tema "Guru Kreatif, Merdeka Karena Karya". Sebanyak 250 guru ikut ambil bagian dan unjuk karya terbaik mereka pada ajang tersebut.

Ini menjadi bukti bahwa guru-guru Indonesia sangat kreatif dalam membuat media pembelajaran. Antusiasme tersebut sekaligus juga menegaskan bahwa kreativitas membuat karya menjadikan para guru merdeka. Kami berharap ke depannya makin banyak guru kreatif yang tak malu-malu menunjukkan karyanya.

Selamat kepada para pemenang **LCMP 2021!** Semoga penganugerahan tersebut menjadi pengingat kita semuanya untuk senantiasa terus berkarya.



Komunitas Media Pembelajaran

Komunitas Media Pembelajaran (KOMED)

merupakan program semiformal sebagai wadah bagi guru berinovasi dan berkarya dalam membuat ragam media pembelajaran. Dengan demikian, mereka dapat mendukung program literasi sekolah.

Selain menjadi wadah tukar pikiran dan berbagi inspirasi bagi para anggotanya, **KOMED** juga menjadi wadah penguatan kapasitas guru. Anggota **KOMED** dapat mengikuti lokakarya (workshop) dan forum berbagi pengetahuan secara daring maupun luring.

Beragam materi lokakarya telah disediakan bagi pengurus **KOMED**. Materi tersebut mulai dari kompetensi keguruan, keterampilan cipta media pembelajaran, materi pengembangan diri, dan materi khusus sesuai isu-isu terkini.

Pengurus **KOMED** juga mendapatkan pelatihan menjadi pelatih (training for trainer). Hal ini agar mereka bisa memaksimalkan kemampuannya mengisi pelatihan serta mengelola kreativitas media pembelajaran dan komunitas.

Profil Pengurus KOMED:



Inspirator



Kreator Media
Pembelajaran



Pelatih

Adapun materi pembekalan yang diberikan untuk pengurus dan anggota **KOMED** antara lain:

- **Pelatihan Pelatih** (Training for Trainer)
- **Media Pembelajaran** (Board Game, Sains, Media Pembelajaran Sederhana, dan sebagainya)
- **Literasi** (Fun Literacy Activities dan Fun Reading Activities)
- **Book Sharing**
Materi pembekalan yang disesuaikan kebutuhan.

Jumlah Dana yang Tersalurkan

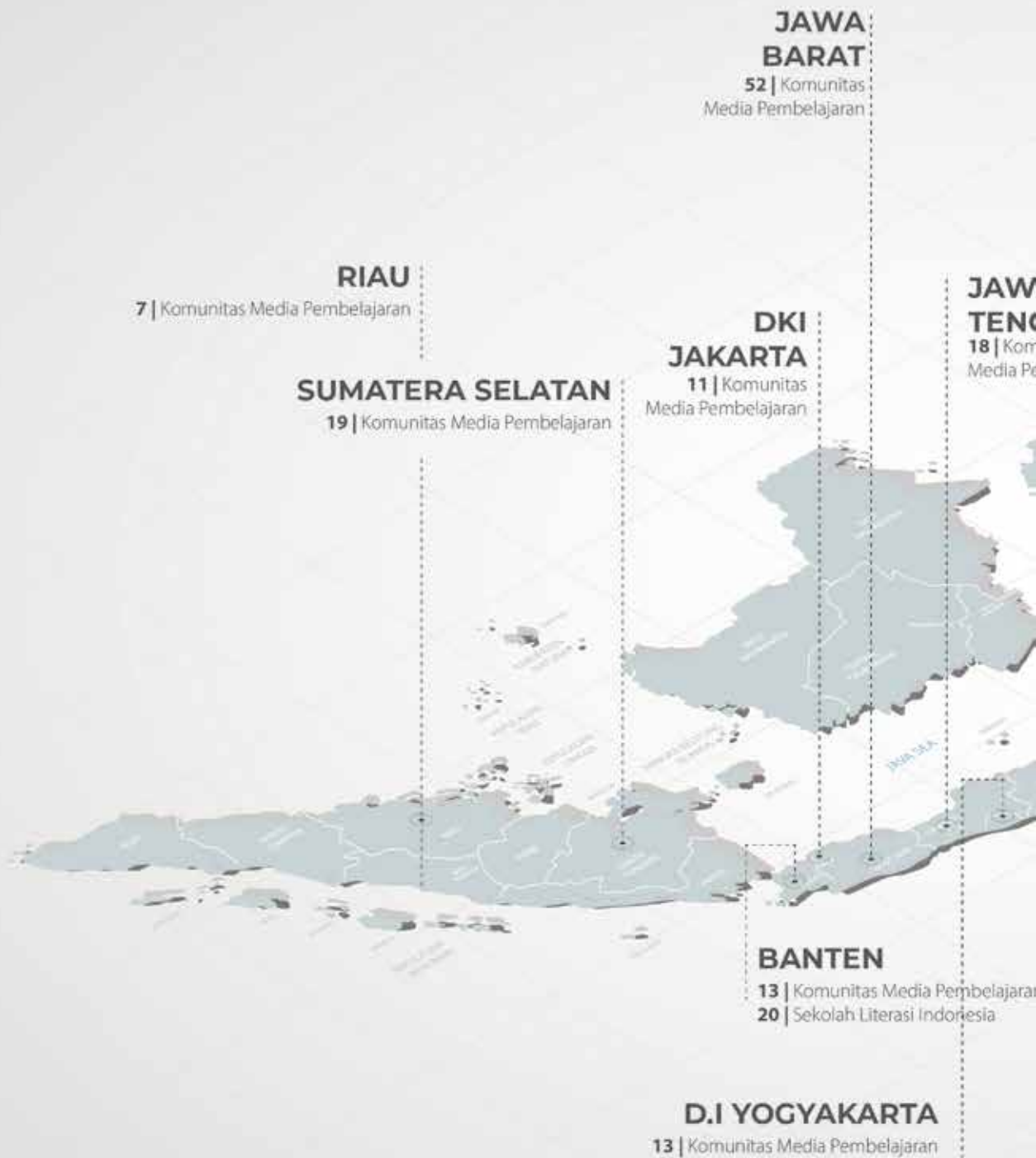
Rp 1.463.884.555,00



Buy

DILIA'S





A
GAH
unitas
embelajaran



Sebaran Penerima Manfaat

SEKOLAH LITERASI INDONESIA

Tahun 2021

JAWA TIMUR

17 | Komunitas Media Pembelajaran



School for
Refuge



gees

Uluran Tangan untuk Para Pencari Suaka

Adalah Zakariya, seorang anak yang bercita-cita menjadi penemu seperti Nikola Tesla. Baginya, hidup di Indonesia sebagai pengungsi merupakan kebahagiaan tersendiri. Betapa tidak, memori tinggal di negara asalnya, Afghanistan, yang terus dilanda perang, masih kuat ia rasakan. Karenanya Zakariya tak masalah tinggal di negara mana pun asal dapat hidup aman dan jauh dari ketakutan. Kenangan situasi di negara asalnya membuat Zakariya memimpikan kedamaian.

Pada tahun 2019, Zakariya yang saat itu baru berusia 11 tahun, harus mengungsi dari Afghanistan bersama ibu dan kedua adiknya. Mereka menuju Kota Makassar, Indonesia. Perjalanan panjang nan melelahkan dengan rute Uzbekistan - Malaysia - Surabaya - Jakarta - Makassar, rela mereka tempuh.

Di Indonesia, harapan Zakariya meraih cita-cita bersemi kembali. Itulah sebabnya, setiba di Makassar, ia giat dan semangat belajar di beberapa learning centre.



Agar bisa masuk ke sekolah formal, ia pun mengikuti Kelas Persiapan Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh School for Refugees (SfR) LPI DD. Kini Zakariya dan adik-adiknya telah meneruskan pendidikan mereka di sebuah sekolah swasta di Makassar dengan dukungan dana dari seorang donatur Indonesia.

Harapan akan kehidupan yang lebih baik tentu tak hanya dirasakan oleh Zakariya, tetapi juga ratusan bahkan mungkin ribuan anak pengungsi lainnya. Sebagai program yang berkonsentrasi pada para pengungsi, SfR berupaya menjawab kebutuhan tersebut. Terutama, SfR berfokus pada layanan pendidikan nonformal bagi para pengungsi di Indonesia.

SfR sendiri merupakan sekolah informal yang digagas Dompot Dhuafa bagi para pengungsi. Sejak diluncurkan pada 2015, SfR berupaya mengakomodasi kebutuhan pendidikan di kalangan pengungsi. Tujuan utamanya adalah mempersiapkan anak-anak pengungsi usia sekolah untuk menempuh pendidikan di sekolah umum selama menetap di Indonesia. Selain Kelas Persiapan Bahasa, SfR juga melaksanakan kegiatan Refugees Cultural Exhibition (RCE) guna membangun sikap saling menghargai dengan cara mengenalkan budaya dari masing-masing negara pengungsi.

Meskipun kondisi Indonesia masih tidak menentu karena pandemi COVID-19, pada tahun 2021 SfR bekerja sama dengan Church World Service (CWS) guna memperluas dan mengoptimalkan dampak pembinaan. Di samping membina anak-anak pengungsi, SfR juga memberikan kegiatan pembinaan bagi para pengungsi remaja, dewasa muda, serta para ibu, dan asylum seeker.

Oleh karena itu, ada tiga kegiatan yang dilaksanakan pada program SfR Batch VI, yaitu:

- **Kelas Persiapan Bahasa**

Kelas ini merupakan kegiatan utama dalam program SfR. Tujuannya untuk memberikan keterampilan bahasa Indonesia bagi pengungsi anak berusia 4–15 tahun, serta memberikan pembekalan agar dapat bersekolah di sekolah umum.

- **EduMom**

Kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas pengungsi perempuan berusia 17–45 tahun mengenai ilmu parenting dan emotional wheel.

- **Youth Vocational Class**

Kegiatan ini berupa peningkatan kemampuan bagi pengungsi remaja sebagai bekal pendidikan alternatif untuk tampil secara mandiri dan penuh percaya diri sebagai aset livelihood.

Sejak awal berdiri sampai tahun 2021 ini, SfR memiliki total penerima manfaat sebanyak 396 siswa pengungsi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 116 anak berhasil direkomendasikan langsung mengikuti pendidikan di sekolah formal.

Pada tahun 2021, SfR memiliki penerima manfaat sebanyak 48 orang anak. Dari jumlah tersebut, 31 siswa di antaranya berhasil difasilitasi masuk ke sekolah umum. Di samping mengikuti kegiatan pembinaan, para penerima manfaat program juga mendapatkan uang saku, biaya pendidikan, dan tunjangan transportasi atau komunikasi.

Penerima manfaat program SfR berasal dari negara Somalia, Sudan, Yaman, Myanmar, Afghanistan, Irak, Suriah, Palestina, dan Congo. Mayoritas mereka berasal dari Yaman, Afghanistan, dan Irak. Sementara sebaran lokasi tempat tinggal mereka di Indonesia berada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Selain itu ada juga yang berada di Tegal dan Makassar.

Jumlah Dana yang Tersalurkan
Rp294.462.127,00



Sebaran Penerima Manfaat

School of Refugees

Tahun 2021

**JAWA
BARAT**
18 | School of
Refugees

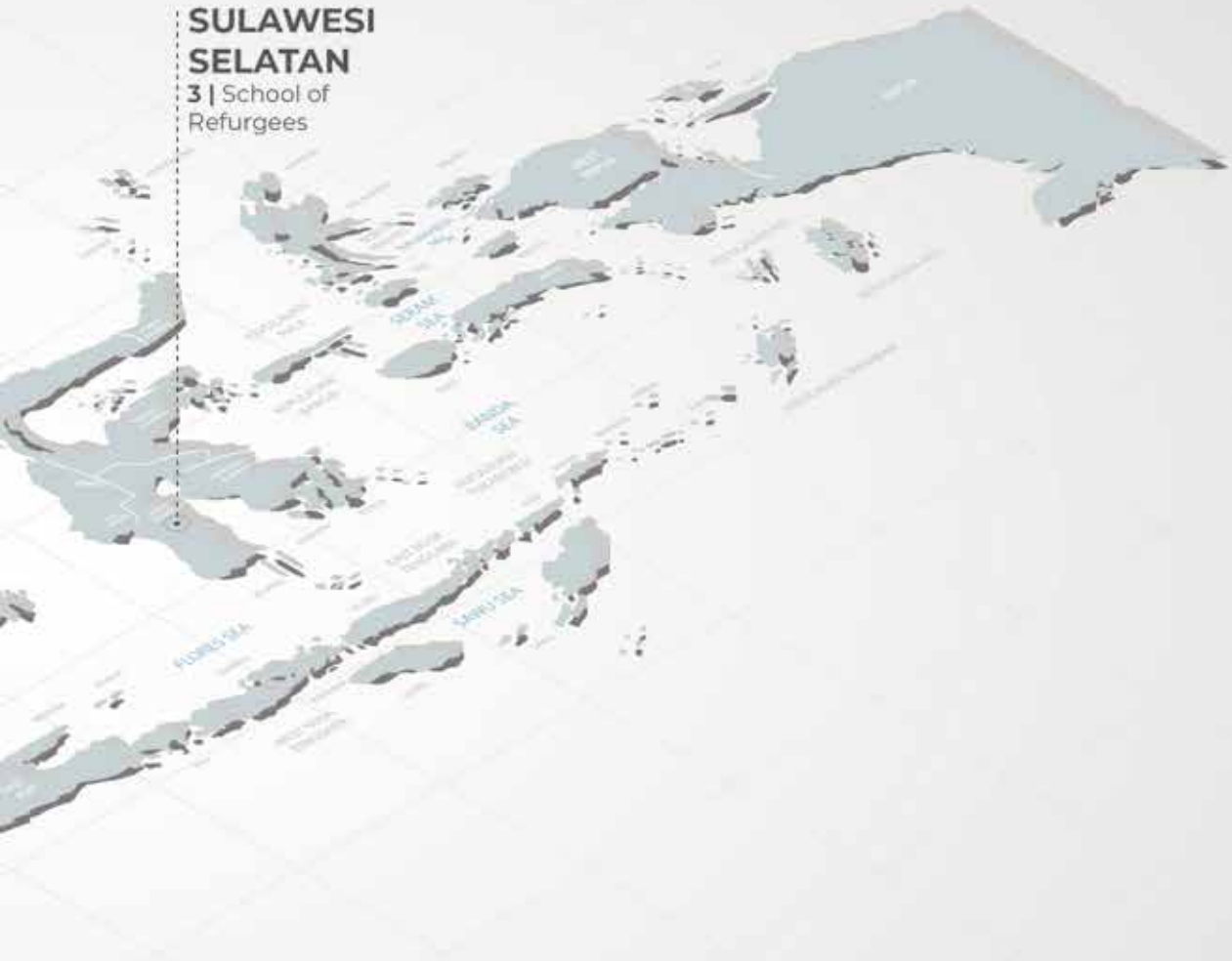
**DKI
JAKARTA**
12 | School of
Refugees

BANTEN
15 | School of
Refugees



SULAWESI SELATAN

3 | School of
Refugees







Yatim

Ekselensia Scholarship

Menatap Masa Depan Yang Cerah

Pandemi **COVID-19** yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 lalu, memberikan dampak yang besar dalam segala bidang dan bagi setiap orang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Banyak orang yang kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan. Hal tersebut membuat mereka mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk kebutuhan pendidikan anak-anak. Di sisi lain, pembelajaran di sekolah pun terpaksa ditutup dan beralih kepada pembelajaran online. Hal itu ternyata malah memunculkan permasalahan baru yang tidak kalah mengkhawatirkan.

Salah satu dampak yang terlihat dari ditutupnya pembelajaran di sekolah adalah terjadinya penurunan kemampuan belajar (*learning loss*) para peserta didik. Penurunan capaian belajar peserta didik pada masa pandemi paling banyak dialami oleh siswa dari kelompok rentan. Secara berurutan kelompok tersebut adalah para siswa yang sejak awal bersekolah (sebelum pandemi) capaian belajarnya sudah rendah, diikuti kemudian oleh peserta didik dari keluarga miskin, dan peserta didik dengan kedua orang tua bekerja. Kondisi yang lebih berat tentu dirasakan oleh para siswa yatim yang berasal dari keluarga ekonomi lemah, apalagi pada masa pandemi seperti ini.

Sebagai salah satu upaya untuk membantu mereka, pada masa pandemi tahun 2021 ini, **LPI DD** menginisiasi program baru berupa beasiswa pendidikan untuk memberdayakan siswa yatim dari keluarga tidak mampu. Nama program tersebut adalah **Yatim Ekselensia Scholarship (YES)**.



Program ini berikhtiar membantu para siswa dari kalangan ekonomi lemah atau muallaf dan berstatus yatim dalam mewujudkan cita-cita demi masa depan yang cerah. Ikhtiar tersebut dilakukan dengan cara memberikan bantuan biaya pendidikan dan pendampingan pengembangan diri. Tujuan dari program ini adalah memberikan bantuan kepada siswa yatim duaafa, membentuk karakter dan perilaku siswa, meningkatkan kualitas hasil belajar akademis, dan mengembangkan potensi diri siswa. Sederet tujuan tersebut bermuara pada upaya untuk membangun karakter dan meningkatkan semangat meraih cita-cita, kemampuan membaca efektif, dan menulis bagi para penerima manfaat.

Berbagai kegiatan dalam **program YES** di antaranya adalah, (1) pendampingan aktivitas belajar; (2) pembinaan akhlak dan ilmu keagamaan serta pemeriksaan checklist Jurnal Harian (salat, mengaji, menghafal Al-Qur'an, dan membaca buku); serta (3) pendampingan pengembangan diri berupa Kelas Inspirasi, Kelas Membaca Efektif, dan Kelas Menulis.



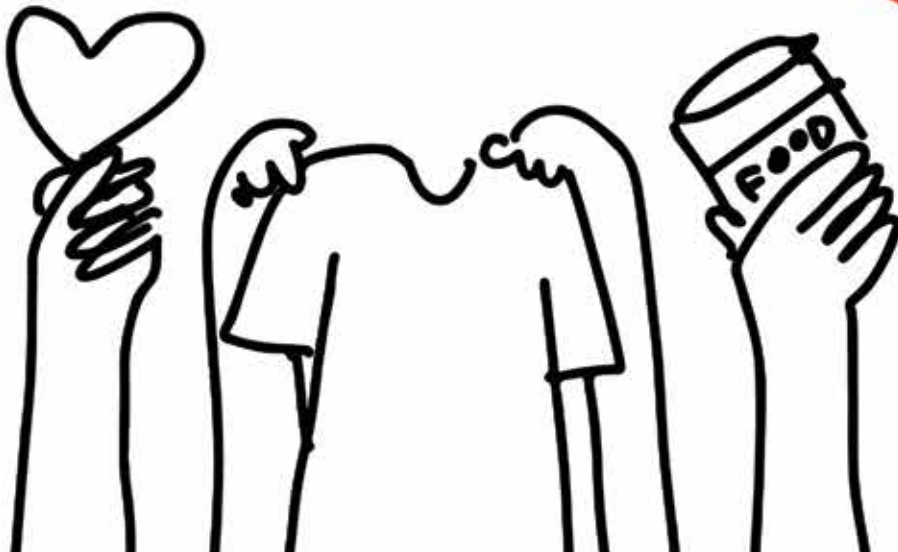


Pada tahun 2021, **program YES** menggunakan tiga pola pembinaan:

- **Program YES berbasis TBM.** Pada pola ini, program YES dilaksanakan dengan memberdayakan pegiat literasi TBM sebagai fasilitator. TBM difungsikan sebagai wahana edukasi untuk memfasilitasi terlaksananya kegiatan pembinaan penerima manfaat dan tercapainya tujuan program. Program YES dengan pola ini melibatkan 10 TBM. Penerima manfaatnya adalah sebanyak 100 siswa dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA/SMK.
- **Program YES berbasis guru model.** Pada pola ini, pembinaan program difokuskan untuk memberdayakan guru model dari alumni SGI. Program YES dengan pola ini melibatkan 10 orang guru model. Sebanyak 128 siswa dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA menjadi penerima manfaatnya.
- **Program YES berbasis kawasan.** Pola ini menggunakan kawasan sebagai basis pemberdayaan para penerima manfaat. Program YES dengan pola ini melibatkan lima orang local hero dari Zona Madina sebagai fasilitator program. Jumlah penerima manfaatnya adalah sebanyak 50 siswa dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA.

Penerima manfaat YES secara keseluruhan sebanyak **278 siswa yatim** keluarga marginal yang berada pada jenjang SD, SMP, dan SMA atau sederajat. Mereka berdomisili di sembilan provinsi, yaitu, DKI Jakarta (Jakarta Selatan), Jawa Barat (Parung-Bogor, Kemang-Bogor, Babakan Madang-Bogor, Bojong Gede-Bogor, Sukabumi, Bekasi, Subang, Ciamis), Banten (Tangerang dan Pandeglang), Sumatra Utara (Medan), Sumatra Selatan (Palembang), Nusa Tenggara Barat (Lombok Tengah), Sulawesi Selatan (Makassar), Sulawesi Utara (Tolitoli), dan Kalimantan Selatan (Hulu Sungai Utara).

Adapun persentase jenjang pendidikan penerima manfaat YES adalah sebagai berikut:



Meskipun banyak hambatan karena masih adanya pandemi COVID-19, program YES berhasil menyelenggarakan berbagai kegiatan secara memuaskan, di antaranya:

- Tersalurkannya bantuan uang saku pendidikan kepada 250 siswa yatim keluarga marginal selama delapan bulan
- Terlaksananya aktivitas Kelas Inspirasi sebanyak empat kali dengan tajuk Merah Cita-cita dengan Gemar Membaca; Kisah Inspiratif Para Pejuang Cita-cita; Memupuk Asa, Menjemput Masa Depan; Laskar Pejuang Mimpi
- Terlaksananya aktivitas Kelas Menulis dan pendampingan penulisan buku hasil karya 100 penerima manfaat program dengan judul Seratus Cita Sejuta Asa dan 100 penerima manfaat program lainnya dengan judul **Ku Arsa; Bersama, Bermakna, Menggapai Mimpi**
- Terlaksananya aktivitas Kelas Membaca Efektif sebanyak dua kali dengan tajuk Teknik Membaca Efektif dan Mengubah Informasi Menjadi Pengetahuan
- Terlaksananya aktivitas pengisian Jurnal Harian penerima manfaat program yang berisi catatan ibadah harian dan target program, di antaranya, salat lima waktu, membaca Al-Qur'an, membaca dan mengulas isi buku, dan menghafal Al-Qur'an juz 30.
- Terlaksananya aktivitas **YES Festival 2021** yang terdiri atas tiga rangkaian acara:
 - a. Parenting Training untuk para ibu/wali penerima manfaat program;
 - b. Lomba Daring (Membaca Efektif, Hafalan Al-Qur'an Juz 30, dan Video Kreatif); dan
 - c. Hari Puncak YES Festival (Kelas Inspirasi "Laskar Pejuang Mimpi").

"Ayah saya meninggal dua minggu setelah berhasil mengislamkan kami sekeluarga. Ketika kami semua sudah menjadi muallaf, ayah saya pun meninggal dalam agama Islam. Saya sangat bersyukur atas semua ini. Ibu saya bernama N. Hernita. Beliau biasa dipanggil Ita. Sejak Ayah meninggal, Ibu menjadi tulang punggung keluarga. Beliau berjuang membiayai sekolah kami, anak-anaknya. Ibu sangat ingin anak-anaknya berhasil. Ketika tamat SMP saya memutuskan masuk SMK Jurusan Otomotif. Dunia otomotif seperti masuk ke dunia saya. Saya suka bongkar-bongkar kendaraan bermotor, mengecek mesin, dan memperbaikinya. Belajar otomotif itu penuh tantangan karena saya ingin sekali menjadi seorang ahli dan profesional dalam bidang otomotif. Saya sekolah di SMK binaan Honda. Saya berharap setelah lulus nanti bisa magang di Honda.

Oleh sebab itu, saya sangat rajin praktik karena harus menguasai banyak hal dalam bidang otomotif. Ketika bisa bekerja di PT. Honda nanti, saya akan bekerja sangat baik sehingga bisa menjadi kepala bengkel agar bisa dikuliahkan ke Jepang. Inilah cita-cita saya, bekerja di bidang otomotif di Jepang. Dengan begitu saya bisa membahagiakan Ibu karena telah berjuang menyekolahkan saya. Saya akan selalu berusaha agar bisa ke Jepang. Saya akan terus belajar dan berdoa dengan segenap kemampuan saya mewujudkan keinginan memberangkatkan orang tua pergi haji dan menafkahi anak-anak yatim lainnya. Saya tidak akan berhenti. Karena saya percaya Allah itu ada dan di setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. JAPAN ... wait for me ... I'm on my way there!"

—Herbert Juan R. S.,
Kelas II SMK



"Walau sekarang aku masih duduk di Kelas 7 SMP, tapi aku sudah punya cita-cita menjadi seorang dokter. Mudah-mudahan statusku dan keluargaku tidak menjadi penghalang buatku mewujudkan impian. Mengapa aku bercita-cita menjadi dokter? Karena aku tidak ingin keluarga atau masyarakat sekitar mengalami yang pernah Ayah alami. Beliau kurang mendapatkan pelayanan kesehatan maksimal sehingga merenggut nyawanya. Aku punya tekad dan semangat besar, itulah kekuatanku. Di samping itu, aku juga punya kekurangan dan kelemahan, terutama kondisi ekonomi keluarga kurang memadai. Namun, semoga itu bukan menjadi penghalang mewujudkan mimpi menjadi dokter. Aku harus tetap ceria dan bahagia, serta fokus pada proses cita-citaku. Aku harus berprestasi agar mendapatkan beasiswa, sebagai salah satu pembuka jalan mewujudkan cita-cita. Semoga Allah meridai. Aamiin."

—Natasya Andriyani,
Kelas 7 SMP

Sebaran Penerima Manfaat

Yatim Ekselensia Scholarship

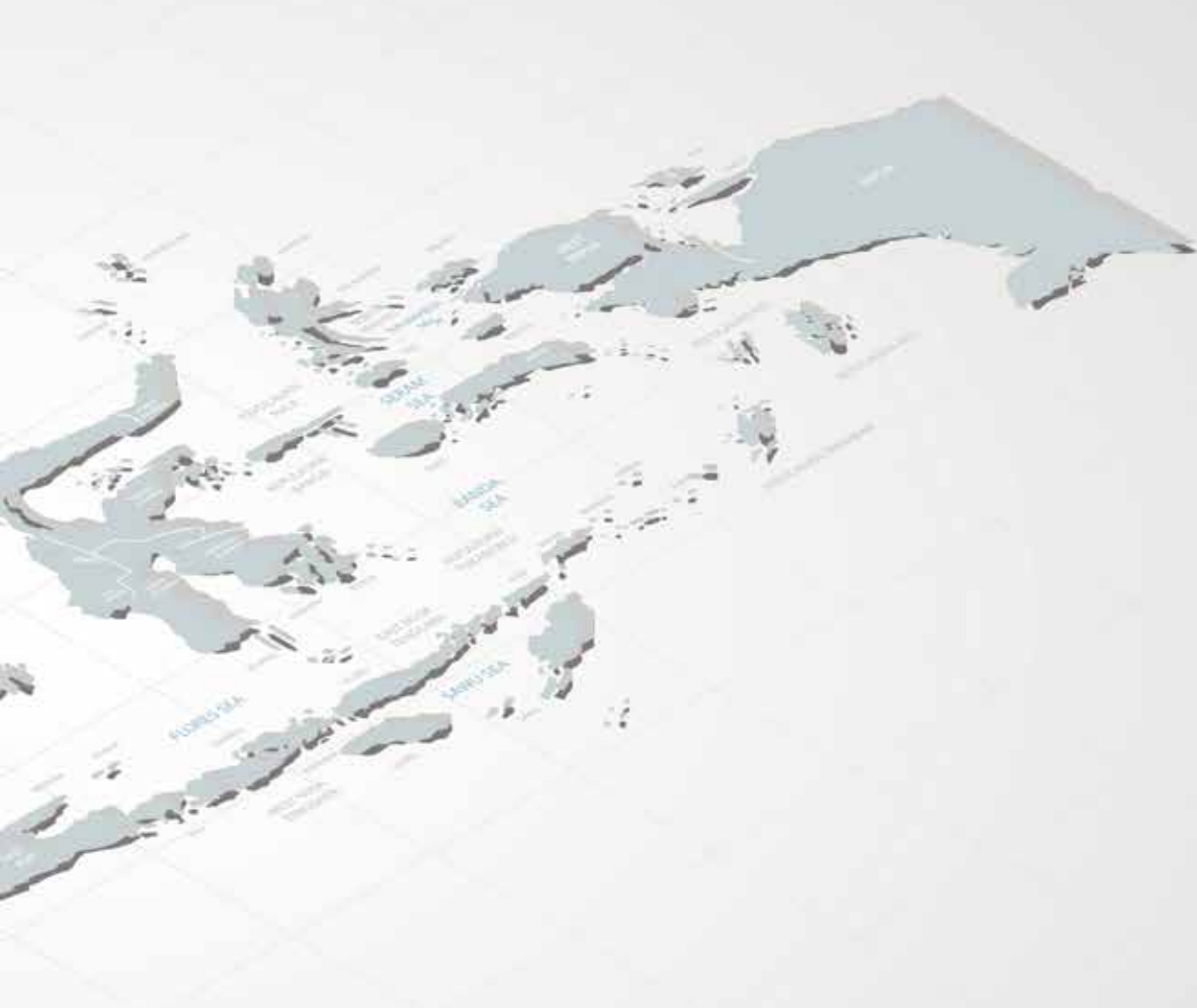
Tahun 2021

**JAWA
BARAT**
113 | Yatim
Ekselensia
Scholarship

**DKI
JAKARTA**
13 | Yatim
Ekselensia
Scholarship

BANTEN
23 | Yatim
Ekselensia
Scholarship

DI YOGYAKARTA
1 | Yatim Ekselensia Scholarship



A woman wearing a white hijab and glasses is looking at a large stack of papers held in a blue folder. She is standing in front of a metal filing cabinet filled with blue folders. The scene is dimly lit, with light coming from the top right corner.

MAKMAL PENDIDIKAN



Makmal Pendidikan

dalam Kerangka Quality Improvement

LPI DD yang merupakan transformasi dari **Dompot Dhuafa Pendidikan (DDP)** merupakan entitas organisasi sosial yang bergerak di bidang pendidikan dengan mendayagunakan dana ziswaf di bawah payung pengelolaan utama Dompot Dhuafa. **LPI DD** berkomitmen dalam tata kelola perubahan dan inovasi melalui kerangka kesisteman yang holistik. Implementasi pengembangan kesisteman tersebut mengadopsi **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015**.

Bentuk pertanggungjawaban lembaga sosial adalah menjaga kebermanfaatannya kepada seluruh stakeholder, terutama penerima manfaat. Perspektif impact orientation tidak bisa dilepaskan pada organisasi apa pun, baik yang berorientasi profit maupun nonprofit. Hal ini penting karena tumbuhnya organisasi tidak boleh dilepaskan dari proses lesson learned yang digunakan sebagai titik tekan implementasi improvement. Upaya menjaga dampak sangat berkaitan dengan strategi, kinerja (performance), pelaporan (reporting), dan engagement. **Makmal Pendidikan** berperan memastikan strategi, kinerja, dan pelaporan tersebut terdokumentasi sebagai bahan continuous improvement.

Makmal Pendidikan sendiri dimaknai sebagai laboratorium pendokumentasian dan menghasilkan perbaikan (improvement), pengembangan, serta inovasi program pendidikan dalam kerangka kesisteman prima, budaya riset, pengkajian holistik, dan upaya advokasi pendidikan. Dalam menjaga kualitas sistem dan produk, **Makmal Pendidikan** menekankan pada empat prinsip, yaitu, Prinsip Dampak (Impact), Inklusivitas (Inclusivity), Materialitas (Materiality), dan Pertanggungjawaban (Responsiveness).

Untuk menerapkan Prinsip Dampak (Impact Principle), **Makmal Pendidikan** melakukan monitoring pengukuran kinerja, mendorong kalibrasi pengukuran aktivitas bagi sasaran (penerima manfaat), dan penilaian hasil program (melalui riset CSI dan riset terapan lain). Prinsip Inklusivitas (Inclusivity Principle) menekankan proses keterlibatan dan partisipasi, di mana setiap departemen terbuka memberikan masukan sebagai pengembangan organisasi.

Prinsip Materialitas (Materiality Principle) mendorong **Makmal Pendidikan** mengidentifikasi dan melakukan rekapitulasi terhadap masukan seluruh elemen organisasi (manajemen dan karyawan) dalam memetakan dinamika dan tindak lanjut atas isu strategis yang berkembang. Prinsip Responsivitas (Responsiveness Principle) tidak hanya mendorong **Makmal Pendidikan** memberikan tanggapan cepat dan efektif, tetapi memastikan aktivitas maupun laporan terkait kelembagaan secara akuntabel dan transparan.

Makmal Pendidikan memiliki dua kefokusannya, yaitu Center of Educational Study and Advocacy (CESA) dan Quality Research and Development (QRD). **Makmal Pendidikan** diharapkan mampu menjaga kualitas produk unggulan **LPI DD** dan melakukan pengembangan terhadapnya. Proses tersebut tentunya tidak bisa dilepaskan dari partisipasi dan kolaborasi elemen kelembagaan, baik melalui FGD, forum kajian, forum Diskusi, dan kajian literatur.



CESA

Center of Educational Study and Advocacy

CESA adalah laboratorium kajian strategis pendidikan. Untuk menjalankan fungsinya, **CESA** melakukan penggalan isu pendidikan secara komprehensif dengan berbagai sudut pandang, baik sejarah, perspektif modern, isu strategis kontemporer, dan pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan menghasilkan rekomendasi model pendidikan berkualitas dan menjawab tantangan di lingkungan masyarakat.

Sebagai pusat kajian dan advokasi, **CESA** mendorong advokasi dengan pendekatan EPACH (Educational Program Approach). EPACH ini merupakan pola advokasi melalui implementasi program **LPI DD** sehingga menghasilkan dampak signifikan terhadap pendidikan di masyarakat. Setiap program **LPI DD** memiliki tujuan sebagai program yang masterpiece, yaitu tidak sekadar memiliki dampak, tetapi program juga harus menginspirasi berbagai pihak untuk diadopsi maupun dikembangkan.

Dalam rangka merawat khasanah keilmuan tersebut maka **Makmal Pendidikan** didukung keberadaan **Pusat Sumber Belajar (PSB)**. **PSB** adalah perpustakaan Dompot Dhuafa yang merawat dan menyediakan berbagai sumber referensi serta bisa diakses oleh masyarakat umum. **PSB** memainkan peran sebagai ruang dialektika tematik yang tersusun dan terarah. Guna menguatkan fungsi **PSB** sebagai sumber belajar dan mendukung pengembangan literasi, **PSB** mengimplementasikan biblioterapi dalam melakukan pendampingan psikologis terhadap anak melalui buku dan bacaan.

QRD

Quality Research and Development

QRD menjalankan fungsi penjaminan mutu terhadap sistem kelembagaan, kualitas program dan pengelolaan pengetahuan lembaga. Berikut adalah ruang kelola fungsi QRD tersebut secara lebih detail:

- **Quality Management System (QMS)**

QMS memainkan peran sebagai penjamin Sistem Manajemen Mutu dengan mengadopsi Standar ISO 9001:2015.

- **Research and Development (RnD)**

RnD mendorong perbaikan maupun inovasi program, sistem, dan aspek pendukung lainnya melalui berbagai bentuk aktivitas penelitian.

- **Pusat Data dan Informasi (Pusdatin)**

Pusdatin berfokus: menjaga pengetahuan (dokumen) lembaga, pendampingan terhadap tata kelola pengarsipan di setiap departemen Program Pendidikan Dompot Dhuafa.

Makmal Pendidikan : Capaian dalam Kerangka Sistem Manajemen Mutu

■ **Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015**

Sejak 2013, LPI DD sudah mengadopsi Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2008 dan dilakukan penyesuaian tahun 2017 dengan mengadopsi ISO 9001:2015. Tahun 2021, LPI DD dinyatakan kembali berhasil dalam mengimplementasi ISO 9001:2015. Hal ini dinyatakan dalam hasil surveillance audit yang dilaksanakan pada November 2021.

■ **Penghargaan Peringkat Perak SNI Award 2021**

Sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi terhadap amanah yang diberikan, LPI DD berupaya mendapatkan berbagai masukan pengembangan, terutama dari stakeholder eksternal. SNI Award merupakan penghargaan tertinggi dari pemerintah Indonesia kepada organisasi yang konsisten menerapkan SNI, menunjukkan kinerja tinggi, kemampuan mengelola perubahan, dan melakukan transformasi keberlanjutan organisasi.

■ **Implementasi Sistem Informasi: Menuju Decision Support System (DSS)**

Peran teknologi informasi signifikan dalam menjaga ritme kinerja tetap optimal. Di LPI DD hal itu diwujudkan melalui aktivitas pengembangan di R&D dan Pusdatin dalam menghasilkan desain pengelolaan data komprehensif. Desain data terintegrasi telah terbangun dan mencapai proses visualisasi database penerima manfaat.

■ **Kajian Pendidikan Alternatif: Pendidikan Berkelanjutan berbasis Fungsional**

Fokus terhadap pendidikan fungsional masih terus dikembangkan. Tahun ini Makmal Pendidikan menghasilkan kajian yang lebih komprehensif terhadap implementasi pendidikan yang berkelanjutan. Kajian yang berbasis pada program learning based, riset, dan insight expertise diharapkan menghasilkan desain program pendidikan yang berkelanjutan.

■ **Penguatan Proses Improvement Program**

Pengawasan dan pendokumentasian pengembangan program dilaksanakan dalam dua model, yaitu, inovasi model program baru dan riset. Tahun 2021, Makmal Pendidikan mengawal pengembangan inovasi model program sebanyak 8 desain pengembangan. Pendampingan riset terapan dilakukan terhadap 18 riset, di antaranya 13 riset sudah selesai dan 5 riset tengah proses. Riset Customer Satisfied Index (CSI) direncanakan sebanyak 9 riset, di mana 2 riset telah selesai dan 7 riset lain tengah berproses.

■ **Riset Pendidikan dan Kaji Dampak**

Tim R&D tengah melakukan dua riset pendidikan, yaitu, riset tentang penguatan pendidikan berkelanjutan dan kaji dampak program. Output riset pendidikan berkorelasi dengan kajian gagasan pendidikan LPI DD. Sementara riset kaji dampak dilakukan terhadap dua program beasiswa, yaitu, Etos ID dan BAKTI NUSA.

■ **Publikasi Ilmiah Call for Paper**

Tim R&D dan program SMART Ekselensia Indonesia berhasil lolos dalam presentasi call for paper di ajang International Conference on Islamic Studies in Digital Era. Publikasi ilmiah yang lolos dipresentasikan tersebut merupakan hasil penelitian yang dilakukan pada program SMART. Adapun judul yang dipresentasikan adalah "Future Orientation and Self Regulated Learning" dan "Preference for Boarding School Student Disciplinary Regulations Violation".

Pengembangan Kesisteman di Masa Pandemi

Sebagai respon terhadap pandemi yang masih berlanjut, QMS (masih) menjaga penyesuaian alur implementasi kesisteman di internal organisasi. Hal tersebut dilakukan dengan menekankan pada esensi substantif bisnis proses supaya produk kinerja tetap memiliki kualitas yang diharapkan. Perubahan signifikan yang dilakukan adalah pendekatan implementasi dan metode, baik di aktivitas program maupun pelayanan pendukung kinerja di LPI DD.

Sistem Manajemen Mutu yang dikelola mengupayakan prinsip agility supaya implementasi kesisteman bukanlah kerangka yang kaku, melainkan sangat luwes dalam menghadapi perubahan ekstrem sekalipun. Perubahan pendekatan yang dilakukan diterjemahkan dalam dokumen-dokumen kesisteman sehingga menjadi guidance baru dalam implementasi aktivitas.

QRD mendukung pengembangan perangkat sistem guna menjaga kualitas pelayanan dan monitoring kinerja berjalan optimal. Berbagai sistem telah dihasilkan, antara lain Sistem Presensi HC, Sistem Inventaris GA, Daftar Induk Arsip dan Jadwal Retensi Arsip (DIA JRA), Sistem Laporan Aktivitas Bulanan 2.0, Formulir "Ke Mana Saja", Akses Back Up Data Pusdatin, Support Development Sistem Inventaris IT, dan Visualisasi Database Penerima Manfaat. Produk perangkat sistem yang dihasilkan menyesuaikan dengan kebutuhan implementasi kinerja di masa pandemi dan menerapkan prinsip paperless.

Strategi dan sistem manajemen yang secara berkelanjutan di masa pandemi menjadi orientasi utama supaya kualitas pelayanan dan produk tidak mengalami turbulensi. Perubahan organisasi dan program dilakukan seoptimal mungkin serta terus dilakukan improvement. Salah satu hasil dari proses improvement dalam kerangka kesisteman yang dibangun adalah berhasilnya LPI DD mendapatkan salah satu penghargaan tertinggi di Indonesia, yaitu Peringkat Perak SNI Award 2021.

Jumlah Dana yang Tersalurkan
Rp350.922.995,00





Resources Mobilization



Menghimpun Sumber Daya pada **Masa Pandemi**

Tahun kedua pandemi ini membuat tim **Resources Mobilization (Remo) LPI DD** mengencangkan ikat kepala membuat pola-pola penghimpunan ziswaf yang menarik dan kekinian. Optimalisasi kanal-kanal penghimpunan dilakukan untuk memastikan penghimpunan dana sosial masyarakat tersebut bisa lebih optimal. Karena itu, kanal penghimpunan digital dan kanal penghimpunan kreatif menjadi dua hal yang digencarkan sebagai langkah mendapatkan penghimpunan yang lebih baik.

AKSI KEBAIKAN

Penghimpunan digital **LPI DD** berfokus pada kanal crowdfunding. Laman **aksikebaikan.com** merupakan kanal penghimpunan online milik **LPI DD** yang sudah berjalan sejak Agustus 2019. Meski masih belum optimal, penghimpunan lewat **aksikebaikan.com** tidak bisa dibilang buruk. Terbukti sampai Desember 2021 sudah lebih dari **400 juta rupiah donasi** dari masyarakat yang didapatkan. Sampai Desember 2021 pula, sudah ada **31 program** pendidikan **LPI DD** yang naik ke kanal tersebut.

Selain laman **aksikebaikan.com**, **LPI DD** juga berusaha memudahkan para donatur dalam memberikan ziswaf-nya untuk pendidikan di Indonesia. Tim **Remo** pun membuat **QRIS** sebagai gerbang pembayaran terintegrasi yang bisa diakses lewat macam-macam dompet elektronik (e-wallet) dan mobile banking. **QRIS** ini memudahkan para donatur dalam bertransaksi dan yang terpenting tidak ada potongan biaya administrasi apa pun.



Co-branding LPI DD

Co-branding LPI DD ialah konsep kemitraan yang dihadirkan untuk mengajak para pelaku usaha menyematkan nilai sosial dalam aktivitas bisnisnya. Kampanye kreatif ini memungkinkan **LPI DD** untuk melakukan penghimpunan donasi bersama para pelaku usaha. Bukan nominal yang ditekankan pada kerjasama ini. Bahkan, dalam berjalannya co-branding ada skema kolaborasi yang menyisihkan nominal **"hanya"** sebesar **Rp100,00** dari setiap transaksi. Hal tersebut dilakukan agar para pengusaha tidak merasa terbebani untuk menyematkan nilai sosial dalam usaha mereka.

Co-event

Co-event adalah konsep kampanye kreatif **LPI DD** dalam mengadakan kegiatan daring/luring berbayar dengan tema-tema menarik. Dengan kerja sama ini, event yang dijalankan bersama para mitra akan dibantu untuk tersebar lewat media sosial dan jejaring pendidikan **LPI DD**. Sebagai bentuk kontrapretasi, hasil pendaftaran peserta akan didonasikan untuk program pendidikan **LPI DD**.

Content Squad

Content Squad adalah proses pencarian talenta untuk terlibat dalam pembuatan video pendek berkonten edukatif yang akan diunggah di media sosial **LPI DD**. Program ini mengajak para penerima manfaat, alumni program, dan karyawan **LPI DD**, serta **EduFluencer** untuk terlibat dalam konten-konten edukatif milik lembaga.

EduFluencer

EduFluencer ini berhubungan erat dengan influencer, sebagaimana namanya yang terdiri dari unsur education+influencer. Kampanye kreatif yang satu ini dirancang untuk mengajak para influencer terlibat dalam program pendidikan **LPI DD**. Jadi para **EduFluencer** akan mendukung kampanye program pendidikan **LPI DD** dengan menyebarkan poster kampanye atau pembuatan video singkat di media sosial pribadi mereka.





**DOMPET
DHUAFa**

Lembaga Pengembangan Insani
Dompét Dhuafa

Jalan Raya Parung Bogor
KM 42 Desa Jampang
Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor 16310
Telp. (0251) 8610 817, 8610 818, 8612 044
Fax. (0251) 8615 016
markom.pendidikan@dompetedhuafa.org

www.pendidikandd.org


SERI
Ayo Merawat Tubuh

